

**PEMETAAN PENELITIAN PEMBELAJARAN RENANG DI
INDONESIA TAHUN 2017-2019**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Alif Fathurrahman
NIM. 16601241072

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

PEMETAAN PENELITIAN PEMBELAJARAN RENANG DI INDONESIA TAHUN 2017-2019

Oleh:

Alif Fathurrahman
NIM. 16601241072

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan penelitian-penelitian pembelajaran renang di Indonesia tahun 2017-2019.

Penelitian ini menggunakan meta analisis data dengan metode survey dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 abstrak penelitian pembelajaran renang pada tahun 2017-2019. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan validasi instrumen penelitian dengan menggunakan *expert judgement*. Didalam pedoman dokumentasi terdapat koding untuk mempermudah proses analisis. Koding tersebut antara lain judul penelitian, peneliti (nama peneliti dan institusi peneliti), tahun penelitian, tujuan penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, subyek/sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kesimpulan. Analisis data yang digunakan adalah analisis presentase data kuantitatif.

Hasil dari pemetaan penelitian pembelajaran renang tahun 2017-2019 di Indonesia menunjukkan sebanyak 30% penelitian pembelajaran renang berasal dari Kampus UNY. Sebanyak 40% penelitian ditemukan pada tahun 2018. Sebanyak 80% pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang paling banyak digunakan adalah deskriptif dengan 55%. Penelitian yang menggunakan siswa sebagai sampel sebanyak 40%. Ada empat teknik pengumpulan data yang memperoleh prosentase sama sebanyak 15% yaitu teknik pengumpulan data dengan tes keterampilan, kuesioner, tes dan tes pengukuran, serta teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data penelitian pembelajaran renang yang ditemukan sebanyak 80% menggunakan analisis statistik.

Katakunci: pemetaan, penelitian, pembelajaran renang.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alif Fathurrahman

NIM : 16601241072

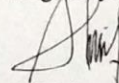
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Pemetaan Penelitian Pembelajaran Renang di
Indonesia Tahun 2017-2019

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 Juli 2020

Yang Menyatakan,



Alif Fathurrahman
NIM. 16601241072

SURAT PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PEMETAAN PENELITIAN PEMBELAJARAN RENANG DI
INDONESIA TAHUN 2017-2019**

Disusun Oleh:

Alif Fathurrahman
NIM. 16601241072


telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

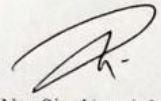
Yogyakarta, 22 Juli 2020

Disetujui,

Dosen Pembimbing

Mengetahui
Koordinator Program Studi


Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001


Nur Sita Utami, M.Or.
NIP. 19890825 201404 2 003

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PEMETAAN PENELITIAN PEMBELAJARAN RENANG DI
INDONESIA TAHUN 2017-2019**

Disusun Oleh:

Alif Fathurrahman
NIM. 16601241072

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 27 Juli 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Sita Utami, M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		19/8 - 2020
Danang Pujo Broto, M.Or. Sekertaris Penguji		19/8 - 2020
Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or. Penguji		18/8 - 2020

Yogyakarta, Agustus 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes
NIP. 1963030119900110016

MOTTO

1. Permulaan mendapatkan ilmu adalah dengan diam serta mendengarkan kemudian menghafal serta faham kemudian mengamalkan untuk dirinya dan yang terakhir adalah mengajarkan ilmu tersebut. (Ahli hikam)
2. Penilaian manusia tentangmu tidak mempengaruhi penilaian Allah SWT tentangmu. Teruslah berusaha menjadi baik walau mereka merendahkanmu. (Habib Ahmad Bin Abbas Al Athos)
3. Didalam kehidupan ikhtiar dan tawakal haruslahimbang. Karena sebesar apapun usahamu dalam membuat rencana di hari esok maka ketetapan Allah SWT yang paling nyata. (Peneliti)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikat nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu syafaatnya. Karya penelitian ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua yaitu Bapak Khasan Martono dan Ibu Yatirah yang selalu mengusahakan dan mendoakan segala hal untuk saya sampai sejauh ini. Semoga dengan yang sedikit ini dapat menggantikan keluh kesah, sedih dan menderitamu dalam mengusahakan apapun untukku menjadi rasa bangga dan bahagia.
2. Kepada Budhe Wagiyem sekeluarga yang selalu membantu disaat saya sedang kehabisan ongkos untuk kuliah. Tak lupa juga saya persembahkan untuk Adikku, Mas Gito, dan seluruh keluarga yang telah mendukung dalam berbagai hal sehingga tugas akhir skripsi ini dapat selesai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikatkan nikmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pemetaan Penelitian Pembelajaran Renang Tahun 2017-2019” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Berkenaan dengan itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Nur Sita Utami, M.Or. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Validator Instrumen yang telah membimbing, menyemangati dan memotivasi saya tanpa lelah sehingga saya dapat terus mengerjakan karya ini hingga selesai. Walaupun dalam pengerjaan karya ini melalui berbagai ujian namun beliau selalu gigih dan tanpa pamrih membantu Saya. Semoga pengorbanan yang telah Ibu lakukan mendapatkan berkah tersendiri untuk Ibu.
2. Ibu Nur Sita Utami, M.Or., Bapak Danang Pujo Broto, M.Or. dan Bapak Dr. Hedi Ardiyanto H., S.Pd., M.Or. selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian ini.
5. Teman-teman PJKR B 2016 dan juga teman-teman KMNU UNY yang selalu berjuang bersama dan memberi semangat dalam proses pengerjaan karya ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juli 2020

Penulis,

Alif Fathurrahman
NIM. 16601241072

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
SURAT PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	6
1. Hakekat Penelitian	6
2. Macam-macam Penelitian	7
3. Metode Penelitian	10
4. Teknik Pengambilan Data	13
5. Populasi dan Sampel	14
6. Pembelajaran Renang	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Berfikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	20
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	20
C. Subjek Penelitian	21
D. Instrument dan Teknik Pengambilan Data	22
E. Teknik Analisis Data	22
F. Waktu dan Tempat Penelitian	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan	33

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	40
B. Implikasi	40
C. Keterbatasan Peneliti	42
D. Saran-saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram lingkaran institusi penelitian pembelajaran renang ...	26
Gambar 2. Diagram lingkaran tahun penelitian pembelajaran renang	27
Gambar 3. Diagram lingkaran pendekatan penelitian.....	28
Gambar 4. Diagram lingkaran desain penelitian pembelajaran renang ..	29
Gambar 5. Diagram lingkaran subyek/sampel penelitian	30
Gambar 6. Diagram lingkaran pengumpulan data penelitian.....	32
Gambar 7. Diagram lingkaran teknik analisis data penelitian.....	33
Gambar 8. Proses pencarian Abstrak Skripsi di <i>Google Scholar</i>	104
Gambar 9. Proses pencarian Abstrak Skripsi di DOAJ	105
Gambar 10. Proses Analisis Data	105
Gambar 11. Pengerjaan Skripsi di Kontrakan	106

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Metode Kuantitatif dan Kualitatif	11
Tabel 2. Distribusi frekuensi institusi penelitian	25
Tabel 3. Distribusi frekuensi tahun penelitian.....	27
Tabel 4. Distribusi frekuensi pendekatan penelitian.....	28
Tabel 5. Distribusi frekuensi desain penelitian	29
Tabel 6. Distribusi frekuensi subyek/sampel penelitian	30
Tabel 7. Distribusi frekuensi pengumpulan data penelitian.....	31
Tabel 8. Distribusi frekuensi teknik analisis data penelitian.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Bimbingan TAS	49
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS	50
Lampiran 3. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	51
Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi.....	52
Lampiran 5. Rekapitulasi Koding	86
Lampiran 6. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	93
Lampiran 7. Koding Manual	94
Lampiran 8. Dokumentasi.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tugas akhir atau skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang dibuat mahasiswa yang menempuh Starta Satu (S1) untuk memperoleh gelar sarjana. Skripsi yang dibuat merupakan laporan penelitian yang dilakukan mahasiswa terhadap suatu fenomena atau permasalahan dalam bidang ilmu tertentu sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuninya. Hampir seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia mewajibkan mahasiswanya untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta mewajibkan mahasiswa Starta Satu (S1) untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana mereka. Sesuai pendapat Purwadamanta bahwa skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di Perguruan Tinggi (Sefna Rismen, 2015).

Sama halnya di FIK UNY, tugas akhir skripsi merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa pada semua program studi. Dalam buku pedoman tugas akhir (2016) dijelaskan bahwa sebelum mendapat ijazah kelulusan pada program Sarjana semua mahasiswa harus menyelesaikan tugas akhir skripsi terlebih dahulu. Tugas akhir bisa berupa karya ilmiah hasil penelitian maupun kajian ilmiah yang dilakukan mahasiswa sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi.

Sebelum menyusun tugas akhir, mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan terlebih dahulu di bentuk *research group* untuk mempermudah dalam penyusunan proposal pengajuan tugas akhir. Hal tersebut dibuat untuk memudahkan

mahasiswa dalam menentukan fokus cabang olahraga yang akan dijadikan tema penelitian mereka. Dengan adanya pembagian *research group* yang dilakukan pihak fakultas maka mahasiswa tidak perlu lagi pusing-pusing memilih cabang olahraga mana yang akan mereka pilih sebagai tema penelitian tugas akhir. Diharapkan juga dengan adanya pembagian tema yang sudah dilakukan pihak fakultas kepada mahasiswa maka akan mempercepat mahasiswa untuk segera menyelesaikan tugas akhir mereka.

Tema yang disediakan dalam *research group* meliputi pengembangan kurikulum pendidikan jasmani, perkembangan dan pembelajaran motoric, pembelajaran atletik, pembelajaran senam dan ritmik, pendidikan kesehatan dan kebugaran jasmani, pendidikan jasmani adaptif, teknologi pembelajaran pendidikan jasmani, evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani, psikologi pendidikan jasmani, sosiologi pendidikan jasmani, pembelajaran permainan bola kecil, pembelajaran permainan bola besar, profesi pendidikan jasmani, dan pembelajaran aquatik. Salah satu tema yang ada dalam *research group* adalah aquatik. Subagyo,dkk (2007:1), mengemukakan bahwa akuatik adalah segala bentuk aktivitas air yang dapat dilakukan di sungai, danau, laut, pantai maupun kolam renang. Bentuk kegiatan yang termasuk dalam kelompok akuatik yaitu renang, polo air, selancar, menyelam, dayung, kano, dan lain sebagainya. Pendapat lain diungkapkan oleh Sisimadiyanto (2006: 11), bahwa aktivitas akuatik merupakan segala macam bentuk aktivitas air yang dapat dilakukan baik di sungai, danau, laut, pantai, maupun kolam renang.

Namun walaupun tema dalam penelitian sudah ditentukan dan sudah di bagi setiap mahasiswa di sisi lain pembagian *research group* kepada mahasiswa juga mempunyai kelemahan. Dengan adanya *research group* beberapa mahasiswa merasa kesulitan dikarenakan mereka tidak mendapatkan tema sesuai dengan cabang olahraga yang mereka tekuni. Artinya ada beberapa mahasiswa yang mendapatkan tema penelitian diluar keahlian mereka. Hal tersebut justru dirasa menghambat dalam penyelesaian tugas akhir karena mereka harus mempelajari terlebih dahulu cabang olahraga yang belum mereka pahami sepenuhnya.

Kendala umum lain yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun tugas akhir adalah pengetahuan yang kurang terhadap arah penelitian yang akan mereka lakukan. Walaupun mereka sudah memperoleh tema *research group* yang sesuai keinginan mereka namun mereka tetap harus memilih materi pokok yang akan mereka ambil sebagai penelitian. Kebanyakan mahasiswa bingung dalam memilih arah penelitian yang akan mereka ambil. Selain itu, pemahaman mahasiswa tentang metodologi penelitian yang masih minim menjadi faktor kesulitan mahasiswa dalam memilih desain penelitian, pendekatan penelitian, sampel, dan teknik pengumpulan data. Beberapa mahasiswa cenderung memilih judul yang sama dengan penelitian yang sudah ada kemudian hanya mengganti lokasi penelitian saja. Apabila tidak dilakukan pemantauan secara intensif, maka hal tersebut dikhawatirkan menimbulkan plagiatisme.

Dari hasil penelitian Sefna Rismen yang berjudul Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Penyelesaian Skripsi di Prodi Pendidikan Matematika tahun 2015 bahwa kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ada

banyak macam, antara lain: (1) sulitnya mahasiswa dalam menuangkan ide-ide kedalam tulisan ilmiah dengan dibuktikan kesulitan dalam menulis latar belakang, (2) kesulitan dalam menemukan literature sebagai bahan kajian, (3) kesulitan dalam mengumpulkan dan mengolah data statistik, (4) ketakutan mahasiswa dalam menghadapi ujian skripsi.

Selain itu dari hasil penelitian Moh. Chairil Asmawan yang berjudul Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi tahun 2016 juga dijelaskan bahwa kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dipengaruhi oleh berbagai macam hal, antara lain: (1) tingginya motivasi untuk lulus, (2) kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi, (3) pemahaman mahasiswa tentang metodologi penelitian, (4) pengaruh lingkungan, dan lain sebagainya.

Dari masalah-masalah tersebut, pemetaan penelitian pembelajaran renang dirasa perlu dilakukan untuk memetakan penelitian yang telah ada guna menambah referensi mahasiswa dalam membuat tugas akhir skripsi. Hasil pemetaan penelitian tentang pembelajaran renang diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami arah penelitian, metodologi penelitian, dan juga membantu dosen pembimbing dalam upaya meminimalisir plagiatisme.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini :

1. Kendala umum yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi adalah mahasiswa kesulitan dalam menentukan tema yang akan dijadikan topik penelitian.

2. Mahasiswa memiliki pengetahuan yang kurang terhadap arah penelitian sehingga mereka merasa bingung.
3. Mahasiswa kesulitan dalam menentukan metodologi penelitian.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas dan dengan keterbatasan peneliti maka penelitian ini dibatasi pada pemetaan penelitian pembelajaran renang yang ada di Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, penulis menganggap perlu adanya perumusan masalah agar pembahasannya terarah dan tidak meluas. Dengan demikian rumusan masalah yang didapat adalah: Bagaimana pemetaan penelitian pembelajaran renang di Indonesia pada rentang tahun 2017-2019?

E. Tujuan Penelitian

1. Hasil penelitian sebagai referensi mahasiswa dalam mencari topik permasalahan serta metodologi penelitian yang akan dilakukan dalam penyusunan tugas akhir.
2. Dosen Pembimbing Skripsi dapat menggunakan hasil penelitian untuk menghindari terjadinya plagiatisme.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakekat Penelitian

Kata “penelitian” menurut pendapat Moh Nazir (2003:12), dalam Bahasa Inggris berarti *research*. *Research* sendiri berasal dari kata *re*, yang artinya kembali dan *to search* yang artinya mencari sehingga *research* berarti “mencari kembali.”. Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2010:1), penelitian merupakan suatu kegiatan untuk mencari mencatat merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.

Penelitian menurut David H. Peny dalam Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2010:1) adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta. Menurut J.Suprpto MA dalam Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2010:1) penelitian ialah penyelidikan dari suatu bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati serta sistematis.

Sedangkan menurut Mohamad Ali dalam Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2010:2), penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara hati-hati sekali sehingga diperoleh pemecahannya.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah atau kegiatan untuk mencari

mencatat merumuskan menganalisis dan menyelidiki untuk mencari bukti-bukti atau fakta-fakta yang muncul sehubungan dengan masalah tersebut sampai menyusun laporannya.

2. Macam-macam Penelitian

Penelitian secara umum memiliki berbagai macam jenis. Menurut Sugiyono (2017:6-12), “jenis-jenis penelitian secara umum dapat dikelompokkan menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi, dan waktu”. Berikut penjelasan masing-masing jenis penelitian:

a. Menurut bidangnya

Penelitian menurut bidangnya dapat dibedakan menjadi penelitian akademis, profesional, institusional. Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, maupun disertasi dengan variabel penelitian terbatas dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Penelitian profesional merupakan penelitian yang dilakukan oleh orang berprofesi sebagai peneliti dengan tujuan untuk mendapat ilmu pengetahuan baru. Penelitian institusional merupakan penelitian yang memiliki tujuan mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk pengembangan lembaga dan hasilnya sangat berguna bagi pimpinan dalam menentukan suatu keputusan.

b. Menurut tujuannya

Penelitian menurut tujuannya dapat dibedakan menjadi penelitian murni dan terapan. Menurut Jujun S. Suriasumantri dalam Sugiyono (2017:9), menjelaskan bahwa penelitian dasar atau murni bertujuan untuk menemukan

pengetahuan baru yang sebelumnya belum diketahui. Sedangkan penelitian terapan memiliki tujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis.

c. Menurut metodenya

Penelitian dari segi metode penelitian dapat dibagi menjadi Sembilan, yaitu penelitian *survey*, *expostfacto*, eksperimen, naturalistik, *police research*, *evaluation research*, *action research*, sejarah, dan *Research and Development*.

d. Menurut tingkat ekplanasi

Penelitian dari segi tingkat ekplanasi dapat dibedakan menjadi penelitian deskriptif, komparatif, dan asosiatif.

e. Menurut waktunya

Penelitian dari segi waktunya dapat dibagi menjadi penelitian *cross sectional* dan *longitudinal*.

Selain itu Dirjen Pendidikan Tinggi dalam Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2010: 41-42), mengemukakan macam-macam penelitian berdasarkan sifat-sifat masalahnya sebagai berikut:

a. Penelitian Historis

Penelitian historis bertujuan untuk merekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif, dengan suatu cara mengumpulkan, mengevaluasi dan memverifikasi, serta mensintesiskan bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat, yang dihubungkan dengan fakta yang ada pada masa sekarang dan proyeksi masa depan.

b. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran apa adanya dan juga secara mendalam.

c. Penelitian Perkembangan

Penelitian perkembangan bertujuan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

d. Penelitian Kasus dan Penelitian Lapangan

Penelitian kasus bertujuan memahami secara mendalam suatu objek yang memiliki kekhasan. Sedangkan penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang keadaan sekarang, dan interaksi dengan lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, dan lembaga atau masyarakat.

e. Penelitian Korelasional

Penelitian korelasional merupakan penelitian hubungan dua variabel atau lebih yang mungkin berkorelasi satu sama lain.

f. Penelitian Kausal Komparatif

Penelitian kausal komparatif bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang ada, mencari kembali fakta yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

g. Penelitian Eksperimental Sungguhan

Penelitian eksperimental sungguhan bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan saling berhubungan sebab akibat. Caranya mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental, satu atau lebih kondisi perlakuan dari membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.

h. Penelitian Eksperimental Semu

Penelitian eksperimental semu bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan.

i. Penelitian Tindakan

Penelitian tindakan bertujuan mengembangkan keterampilan-keterampilan atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah. Penerapannya langsung di dunia kerja atau dinas aktual yang lain.

Dari penjelasan di atas macam-macam penelitian meliputi: penelitian akademis, penelitian profesional, penelitian institusional, penelitian murni, penelitian terapan, penelitian survey, penelitian *expostfacto*, penelitian eksperimen, penelitian naturalistik, penelitian *policy research*, penelitian *action research*, penelitian evaluasi, penelitian sejarah, penelitian R & D, penelitian deskriptif, penelitian komparatif, penelitian asosiatif, penelitian *cross sectional*, dan penelitian longitudinal. Adapun macam penelitian yang lainnya yaitu penelitian perkembangan, penelitian kasus, penelitian lapangan, penelitian korelasional, penelitian tindakan.

3. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan oleh Sugiyono (2017:3), “sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Dari empat hal tersebut disimpulkan bahwa

metode penelitian pendidikan yaitu suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang dapat ditemukan, dikembangkan, serta dapat dibuktikan. Metode penelitian pendidikan juga disebutkan sebagai suatu pengetahuan tertentu yang pada saat tertentu dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Sugiyono (2017: 23-25) menerangkan secara umum dalam suatu penelitian memiliki dua pendekatan yang digunakan dalam penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Keduanya memiliki karakteristik tersendiri dan mempunyai tujuan yang berbeda.

Tabel 1. Perbedaan Metode Kuantitatif dan Kualitatif

Pembeda	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
Desain	Spesifik, jelas, rinci, ditentukan secara mantap dari awal, dan menjadi pegangan langkah demi langkah.	Umum, fleksibel, berkembang, dan muncul dalam proses penelitian.
Tujuan	Menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, mencari generalisasi yang mempunyai nilai predikat.	Menentukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, memperoleh pemahaman makna.
Teknik Pengumpulan Data	Kuesioner, observasi, dan wawancara terstruktur.	Participant observation, in depth interview, dokumentasi, triangulasi.

Pembeda	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
Data	Kuantitatif, hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen.	Deskriptif kualitatif, dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen.
Sampel	Besar, representatif, sedapat mungkin random, ditentukan sejak awal.	Kecil, tidak representatif, purposive, snowball, berkembang selama proses penelitian.
Analisis	Setelah selesai pengumpulan data, deduktif, menggunakan statistik untuk menguji hipotesis.	Terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, induktif, mencari pola, model, tema, dan teori.
Hubungan dengan responden	Dibuat berjarak bahkan sering tanpa kontak supaya obyektif, kedudukan peneliti lebih tinggi dari responden, jangka pendek sampai hipotesis dapat dibuktikan.	Empati akrab supaya memperoleh pemahaman yang mendalam, kedudukan sama bahkan sebagai guru konsultan, jangka lama sampai datanya jenuh dapat ditemukan hipotesis atau teori.
Usulan desain	Luas dan rinci, literature yang berhubungan dengan masalah dan variabel yang diteliti, prosedur yang spesifik dan rinci langkah-langkahnya, masalah dirumuskan dengan spesifik dan jelas, hipotesis	Singkat umum bersifat sementara, literature yang digunakan bersifat sementara tidak menjadi pegangan utama, prosedur bersifat umum seperti akan merencanakan piknik, masalah bersifat sementara

Pembeda	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
	dirumuskan dengan jelas, ditulis secara rinci dan jelas sebelum terjun ke lapangan.	dan akan ditemukan ditemukan setelah studi pendahuluan, tidak dirumuskan hipotesis, focus penelitian ditetapkan setelah diperoleh data awal dari lapangan.
Kapan penelitian dianggap selesai	Setelah semua kegiatan yang direncanakan dapat diselesaikan.	Setelah tidak ada data yang dianggap baru/jenuh.
Kepercayaan terhadap hasil penelitian	Penguji validitas dan realibilitas instrumen.	Penguji kredibilitas, depenabilitas, proses dan hasil penelitian.

Sumber: Sugiyono (2017:23-25)

4. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2017:193) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan cara. Pengumpulan data bila dilihat dari *setting*-nya data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain sebagainya. Pengumpulan data bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Pengumpulan data dengan sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberika data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau doumen. Bila dilihat dari segi cara

atau teknik pengumpulan data maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, angket, observasi, dan gabungan ketiganya.

5. Populasi dan Sampel

Populasi di deskripsikan oleh Sugiyono (2017:117), sebagai suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang berkualitas dan mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dipilih dan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini populasi bukan hanya orang melainkan obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek melainkan populasi juga meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki subyek atau obyek yang dipelajari tersebut.

Sedangkan sampel didefinisikan oleh Sugiyono (2017:118), merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi terlalu besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, maka penelliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi dan sempel merupakan kesatuan yang memiliki karakteristik yang sama. Sampel merupakan anggota dari populasi yang besar yang dipilih dengan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi yang banyak.

6. Pembelajaran Renang

Renang merupakan salah satu jenis olahraga yang dilakukan di dalam air yang masuk dalam cabang aquatik. Pada olahraga renang hampir seluruh

komponen bagian tubuh bekerja. Oleh sebab itu dalam olahraga renang kinerja otot yang dibutuhkan sangatlah besar, diantaranya yaitu otot kaki dan otot lengan.

Renang adalah salah satu cabang olahraga yang bisa diajarkan pada semua umur, baik itu anak-anak maupun orang dewasa. bayi yang berumur beberapa bulan juga sudah bisa diajarkan renang (Dwijowinoto, dalam Hamsa 2015: 784). Definisi renang adalah suatu jenis olahraga yang dilakukan di air, baik di air tawar maupun di air asin atau laut (Abdoelah, dalam Hamsa 2015: 784). Jadi dapat disimpulkan bahwa renang merupakan salah satu cabang olahraga yang bisa diajarkan pada semua umur dari bayi sampai orang dewasa yang dilakukan di air, baik air tawar maupun air asin atau air laut.

Dalam proses pembelajaran renang, penggunaan media sangatlah bermanfaat untuk membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan maksimal. Menurut Solihin dan Sriningsih (2016: 36-41), dalam pembelajaran renang beberapa peralatan yang sering digunakan yaitu: pelampung, kaca mata renang, kaki katak, topi renang, penutup telinga, penjepit hidung, baju renang, papan penjepit, dan pelampung batang.

Dalam pembelajaran renang terdapat 4 gaya renang yang dapat diajarkan. Menurut Sukintoko (1983: 86) terdapat 4 gaya dan teknik renang yaitu :

a. *Gaya Crawl*

Gaya *crawl* ini disebut juga renang rimau telungkup atau renang gaya bebas. Pada gaya *crawl* posisi dari ujung tangan sampai kaki berada satu garis lurus dengan permukaan air.

b. *Gaya Dada*

Renang gaya dada biasa disebut dengan renang katak. Hal ini dikarenakan gerakan dalam renang gaya dada sangat mirip dengan gerakan katak saat berenang di air.

c. Gaya Punggung

Renang gaya punggung hampir sama dengan gaya *crawl*. Pada renang gaya punggung posisi dari ujung tangan sampai kaki berada satu garis lurus dengan permukaan sama halnya dengan gaya *crawl*. Namun, pada renang gaya punggung posisi badan terlentang.

d. Gaya Kupu-kupu

Gaya kupu-kupu terbilang salah satu gaya yang sangat sulit untuk dilakukan. Ciri khas pada gaya kupu-kupu yaitu kedua lengan bergerak bersamaan menghentakan ke air, demikian juga kedua kakinya.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dibutuhkan untuk mendukung kajian teoritik.

Penelitian yang relevan dari penelitian ini antara lain :

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rithaudin (2004) yang berjudul “Pemetaan Penelitian Mahasiswa Prodi PJKR Jurusan Pendidikan Olah Raga ”. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan penelitian mahasiswa prodi PJKR jurusan pendidikan olah raga dari tahun 1996-2004. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) dari tahun ketahun ada kecenderungan mahasiswa jurusan pendidikan olahraga yang menyelesaikan studinya melalui jalur skripsi semakin meningkat. (2) metode penelitian yang digunakan mahasiswa POR memiliki kecenderungan sebagian

besar pada metode kuantitatif. (3) desain penelitian yang digunakan mahasiswa POR sebagian besar desain penelitian deskriptif. (4) teknik pengumpulan data yang digunakan oleh mahasiswa POR sebagian besar adalah teknik kuesioner. (5) teknik analisis data yang digunakan oleh mahasiswa POR sebagian besar adalah teknik analisis deskriptif. (6) tema yang diangkat dalam penelitian mahasiswa POR dikategorikan kedalam dua tema yaitu pedagogi olahraga dan non pedagogi olahraga. Selanjutnya penelitian yang termasuk kedalam pedagogi olahraga dikategorikan lagi kedalam tiga sub tema penelitian yaitu pengajaran, pendidikan keguruan, dan kurikulum. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian Ahmad Rithaudin (2004) adalah subyek penelitian dan koding yang dilakukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan subyek berupa penelitian pembelajaran renang yang ada di Indonesia pada tahun 2017-2019. Koding yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi koding dalam berbagai ragam kategori judul penelitian, nama peneliti, institusi peneliti, tahun penelitian, tujuan penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, kesimpulan penelitian.

2. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian Soni Nopembri, M.Pd (2009) yang berjudul “Perbandingan Penerapan Gaya Mengajar Mosston dan Model Pembelajaran Metzler dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Meta Analisis Hasil-Hasil Penelitian)”. Tujuannya untuk untuk mengetahui perbandingan penerapan gaya mengajar Mosston dan model-model pembelajaran berdasarkan hasil-hasil penelitian. Hasil dari penelitain ini yaitu Penelitian-penelitian gaya mengajar Mosston lebih banyak bertujuan untuk menguji dampak/pengaruh dari

gaya mengajar, desain penelitian yang sering digunakan adalah eksperimen, populasi atau sampel yang banyak terlibat adalah siswa, metode/teknik pengumpulan data yang banyak digunakan adalah tes, dan analisis data yang banyak digunakan adalah ANAVA. Gaya mengajar yang sering diteliti adalah gaya latihan. Sedangkan penelitian-penelitian model pembelajaran Mezler lebih banyak bertujuan untuk menguji dampak/pengaruh dari model pembelajaran dan mendeskripsikan hubungan secara kuantitatif model pembelajaran dengan aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor subjek penelitiannya, desain penelitian yang sering digunakan adalah eksperimen, populasi/sampel yang sering terlibat adalah siswa, metode/teknik pengumpulan data yang banyak digunakan adalah tes, dan analisis data yang banyak digunakan adalah analisis data kualitatif.

C. Kerangka Berfikir

Sebelum mendapat gelar kelulusan dari sebuah Universitas, mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan tugas akhirnya. Dalam penyusunan tugas akhir tentunya memerlukan wawasan dan pemahaman yang luas. Mahasiswa tentunya harus memiliki wawasan yang luas mengenai materi, metodologi, dan arah penelitian yang akan dilaksanakan. Hal tersebut akan sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Namun tak dipungkiri ada saja mahasiswa yang merasa bingung mengenai penelitian mereka. Hal tersebut tentunya dapat menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

Penelitian ini melakukan analisis dokumen pada penelitian Pembelajaran Renang. Analisis dokumen merupakan sebuah analisis terhadap penelitian untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang apa yang sudah dikerjakan

orang lain mengenai pembelajaran renang dan bagaimana cara menyelesaikannya. Penelitian yang sudah dilakukan pada masa lalu mengenai pembelajaran renang mampu memberikan pengaruh terhadap penelitian masa sekarang. Diharapkan penelitian yang akan mengkaji mengenai Pembelajaran Renang yang akan datang mampu mencari hal lain yang lebih kreatif dan inovatif setelah dilakukannya pemetaan ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian meta analisis data. Menurut Merriyana (Soni, 2006:105) tahapan dalam meta analisis data yaitu: (1) menentukan masalah atau topik penelitian; (2) menentukan periode penelitian, mencari laporan penelitian yang sesuai dengan topik; (3) membaca judul dan abstrak penelitian; (4) memfokuskan penelitian pada masalah; (5) metode penelitian, data, analisis data, dan hasil; (6) mengkategorikan hasil-hasil penelitian; (7) membandingkan semua hasil penelitian sesuai dengan kategorinya; (8) mengkaji metode dan analisis data dalam penelitian; dan yang terakhir (9) menarik kesimpulan.

Fokus dalam penelitian ini adalah pemetaan penelitian pembelajaran renang di Indonesia tahun 2017-2019. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik analisis dokumen. Data yang telah terkumpul dikoding dalam pedoman dokumentasi dengan berbagai macam kategori. Kategori itu terdiri atas koding dalam berbagai ragam kategori judul penelitian, peneliti (nama peneliti, institusi peneliti), tahun penelitian, tujuan penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan terakhir kesimpulan penelitian.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah pemetaan. Dalam penelitian ini secara operasional pemetaan dapat diartikan sebagai suatu cara untuk membuat peta. Cara yang digunakan adalah dengan menggunakan

koding pada penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran renang di Indonesia pada tahun 2017-2019 yang meliputi kategori yaitu : judul penelitian, peneliti (nama peneliti dan institusi peneliti), tahun penelitian, tujuan penelitian, pendekatan penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kesimpulan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian pemetaan penelitian pembelajaran renang tahun 2017-2019 adalah penelitian yang berorientasi pada pembelajaran renang. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan sampel secara *purposive sampling*. Hal ini dikarenakan data yang ingin diperoleh dari sampel ditentukan berdasarkan kesesuaian dengan kategori pada penelitian ini. Sampel yang digunakan yaitu abstrak yang didalamnya memiliki kategori sebagai berikut: judul penelitian, peneliti (nama peneliti dan institusi peneliti), tahun penelitian, tujuan penelitian, pendekatan penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kesimpulan penelitian. Selain itu abstrak skripsi yang dicari adalah penelitian yang berasal dari Indonesia. Dalam pencarian sampel/subyek melalui *Google Scholar* dan DOAJ dengan kata kunci “pembelajaran renang” ditemukan hasil 111 abstrak penelitian. Dari 111 abstrak penelitian hanya ada 20 abstrak penelitian yang sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Dengan demikian subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 abstrak penelitian.

D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi dari analisis yang diperoleh dari penelitian. Untuk validasi terhadap instrument diperoleh dari *expert judgement*. Teknik pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi yang diambil berdasarkan sumber data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa hasil-hasil penelitian baik dalam bentuk artikel jurnal, procceding, skripsi, tesis, dan disertasi. Sedangkan sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh sumber data yang secara tertulis.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen terhadap data yang berupa penelitian. Penelitian tersebut akan dianalisis dkemudian secara kuantitatif akan di *prosentase*. Rumus dalam penghitungan prosentase data adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : *Prosentase*

F : Frekuensi data ideal

N : Jumlah data ideal dan tidak ideal

Data yang muncul dalam bentuk angka selanjutnya akan didiskripsikan kedalam penjelasan-penjelasan yang menggambarkan hasil yang diperoleh.

Penjelasan tersebut kemudian dapat dikatakan sebagai kesimpulan dari data yang diperoleh.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang pemetaan penelitian pembelajaran renang tahun 2017-2019 dilaksanakan mulai bulan April sampai dengan bulan Juli 2020. Tempat penelitian ini dilaksanakan di rumah dan di kontrakan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian mengenai pemetaan penelitian pembelajaran renang tahun 2017-2019 dimulai dari bulan April-Juli 2020. Data yang dikumpulkan adalah penelitian pembelajaran renang dengan data yang terkumpul sebanyak 111 abstrak penelitian.

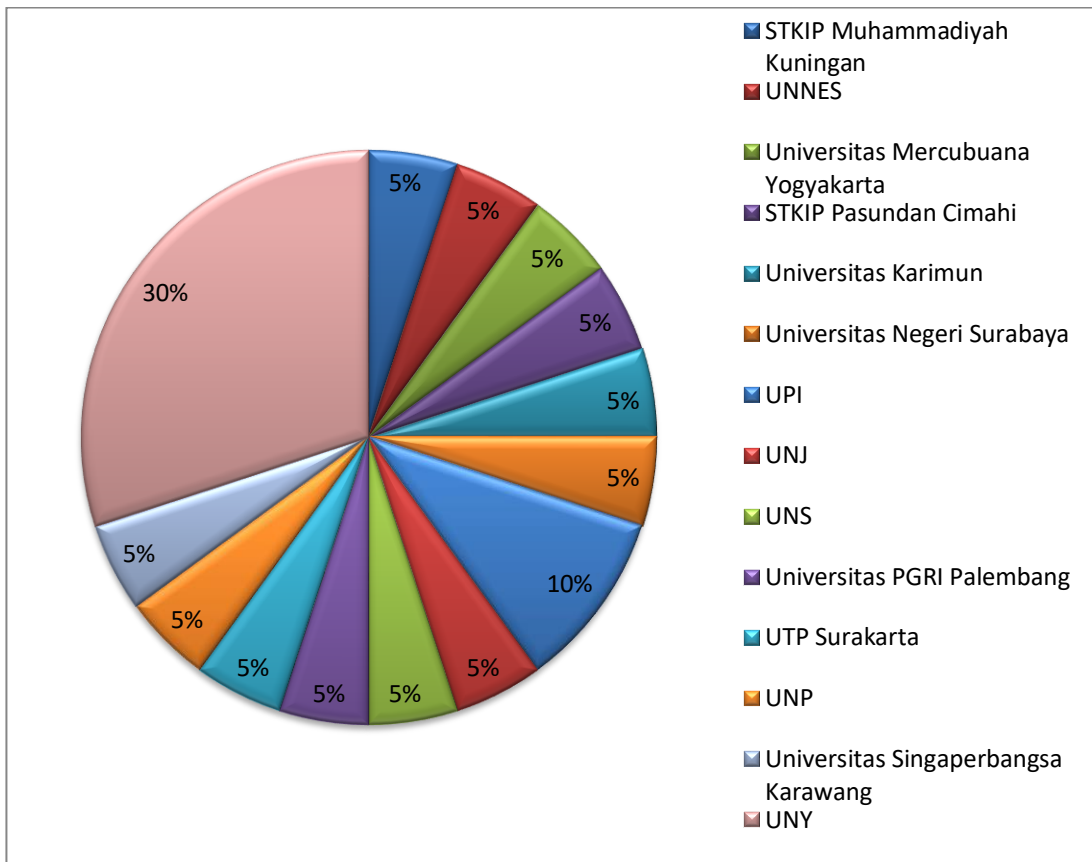
Data penelitian pembelajaran renang tahun 2017-2019 selanjutnya dikoding. Koding dilakukan dengan membagi beberapa kategori yaitu judul penelitian, peneliti (nama peneliti, institusi peneliti), tahun penelitian, tujuan penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, subyek/sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kesimpulan penelitian. Penelitian pembelajaran renang yang berhasil dianalisis dengan kategori koding tersebut dari 111 abstrak penelitian hanya ada 20 abstrak penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian yang diinginkan. Koding terhadap judul penelitian, nama peneliti, tujuan penelitian, dan kesimpulan penelitian tidak dianalisis ke dalam bentuk presentase. Analisis presentase kuantitatif dilakukan pada institusi penelitian, tahun penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, subyek/sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian. Berikut analisis yang dilakukan meliputi berbagai kategori antara lain:

1. Peneliti

Peneliti dikoding menjadi dua yaitu nama peneliti dan institusi peneliti. Nama peneliti dalam penelitian ini tidak dianalisis ke dalam bentuk presentase. Institusi peneliti yang ditemukan sebarannya dapat diterangkan sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi frekuensi institusi penelitian pembelajaran renang

No	Institusi Peneliti	Frekuensi	Jumlah	Persen
1.	STKIP Muhammadiyah Kuningan	I	1	5 %
2.	UNNES	I	1	5 %
3.	Universitas Mercubuana Yogyakarta	I	1	5 %
4.	STKIP Pasundan Cimahi	I	1	5 %
5.	Universitas Karimun	I	1	5 %
6.	Universitas Negeri Surabaya	I	1	5 %
7.	UPI	II	2	10 %
8.	UNJ	I	1	5 %
9.	UNS	I	1	5 %
10.	Universitas PGRI Palembang	I	1	5 %
11.	UTP Surakarta	I	1	5 %
12.	UNP	I	1	5 %
13.	Universitas Singaperbangsa Karawang	I	1	5 %
14.	UNY	IIII I	6	30 %
Total			20	100 %



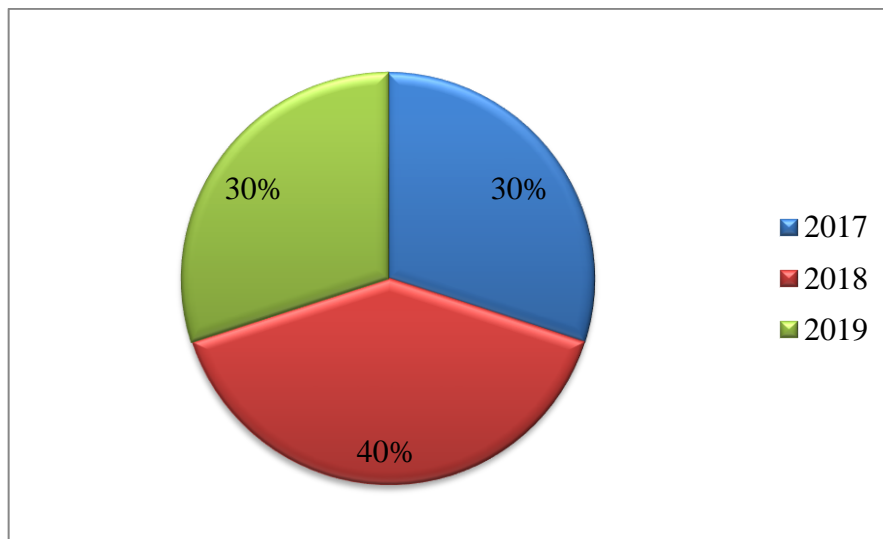
Gambar 1. Diagram lingkaran institusi penelitian pembelajaran renang

2. Tahun penelitian

Populasi dalam penelitian pemetaan penelitian pembelajaran renang ini adalah seluruh penelitian yang dilakukan pada tahun 2017-2019. Selama periode tersebut telah ditemukan 111 penelitian yang kemudian hanya 20 penelitian yang sesuai kategori dan dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi frekuensi tahun penelitian pembelajaran renang

No	Tahun	Frekuensi	Jumlah	Persen
1.	2017	IIII I	6	30 %
2.	2018	IIII III	8	40 %
3.	2019	IIII I	6	30 %
Total			20	100 %



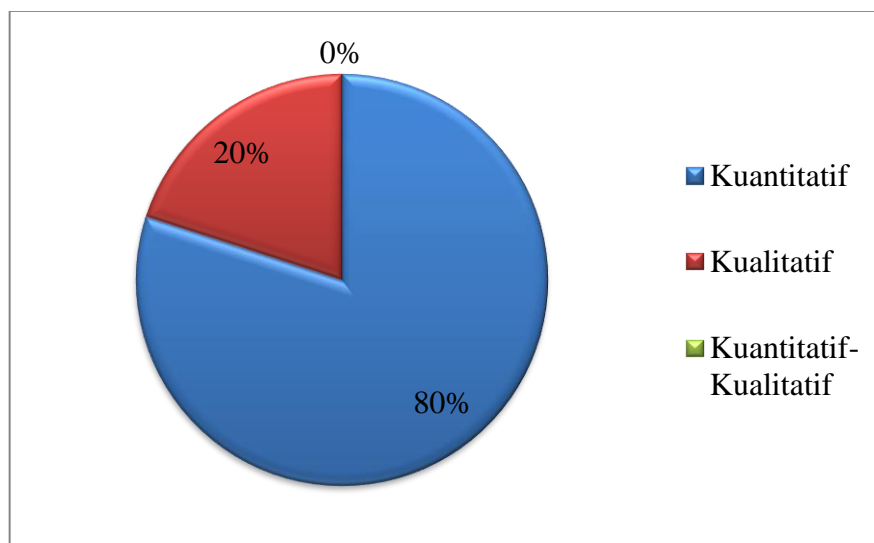
Gambar 2. Diagram lingkaran tahun penelitian pembelajaran renang

3. Pendekatan penelitian

Didalam penelitian terdapat tiga kategori pendekatan penelitian yaitu pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan kuantitatif-kualitatif. Dari 20 penelitian yang dianalisis dapat dijelaskan pendekatan yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi frekuensi pendekatan penelitian pembelajaran renang

No	Pendekatan Penelitian	Frekuensi	Jumlah	Persen
1.	Kuantitatif	IIII IIII IIII I	16	80 %
2.	Kualitatif	IIII	4	20 %
Total			20	100 %



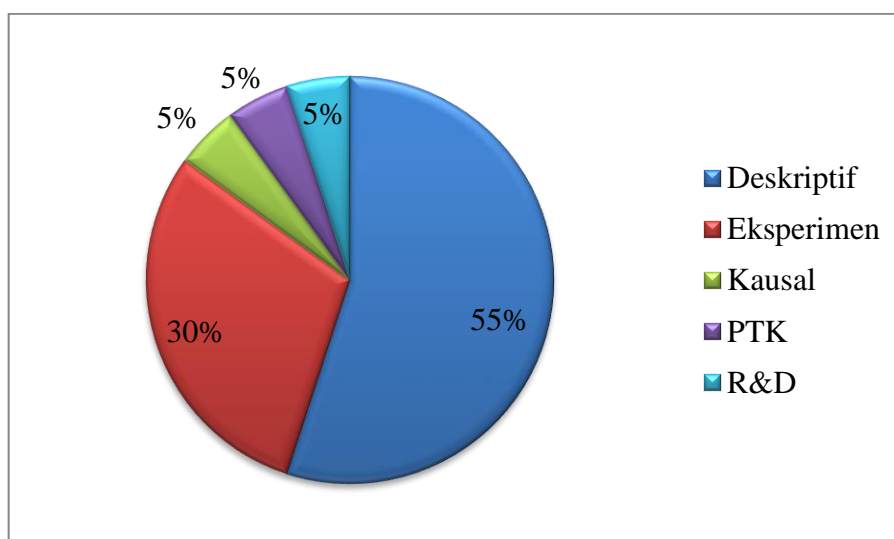
Gambar 3. Diagram lingkaran pendekatan penelitian pembelajaran renang

4. Desain penelitian

Hasil yang didapatkan dari koding penelitian mengenai desain penelitian pada pembelajaran renang dari 20 abstrak skripsi yang sudah dianalisis dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Distribusi frekuensi desain penelitian pembelajaran renang

No	Desain Penelitian	Frekuensi	Jumlah	Persen
1.	Deskriptif	IIII IIII I	11	55 %
2.	Eksperimen	IIII I	6	30 %
3.	Kausal (ex post facto)	I	1	5 %
4.	PTK	I	1	5 %
5.	R&D	I	1	5%
Total			20	100 %



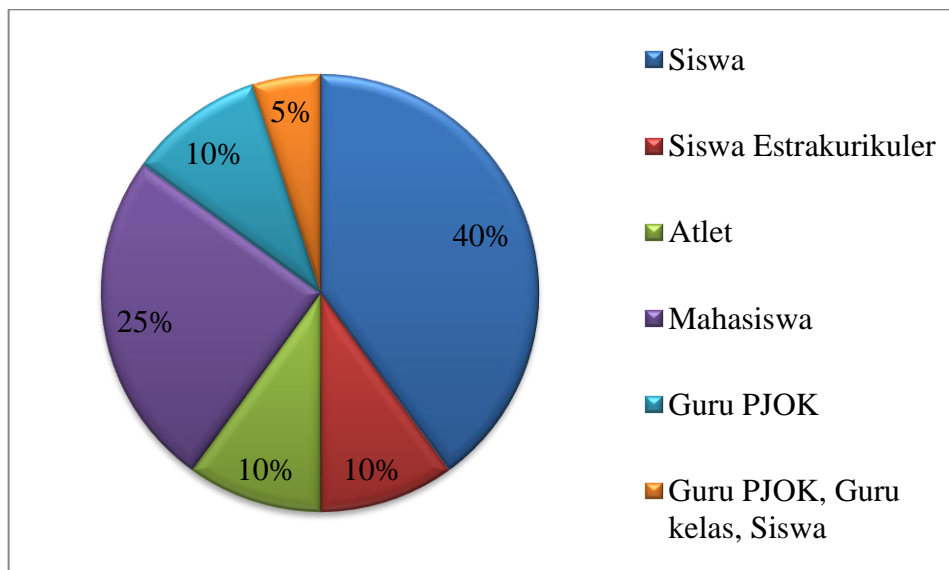
Gambar 4. Diagram lingkaran desain penelitian pembelajaran renang

5. Subyek/sampel penelitian

Subyek/sampel penelitian yang ditemukan setelah menganalisis penelitian pembelajaran renang sebanyak 20 abstrak yang kemudian dikoding adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi frekuensi subyek/sampel penelitian pembelajaran renang

No	Sampel/Subyek Penelitian	Frekuensi	Jumlah	Persen
1.	Siswa	IIII III	8	40 %
2.	Siswa Ekstrakurikuler	II	2	10 %
3.	Atlet	II	2	10 %
4.	Mahasiswa	IIII	5	25 %
5.	Guru PJOK	II	2	10 %
6.	Guru PJOK, Guru Kelas, dan Siswa	I	1	5 %
Total			20	100 %



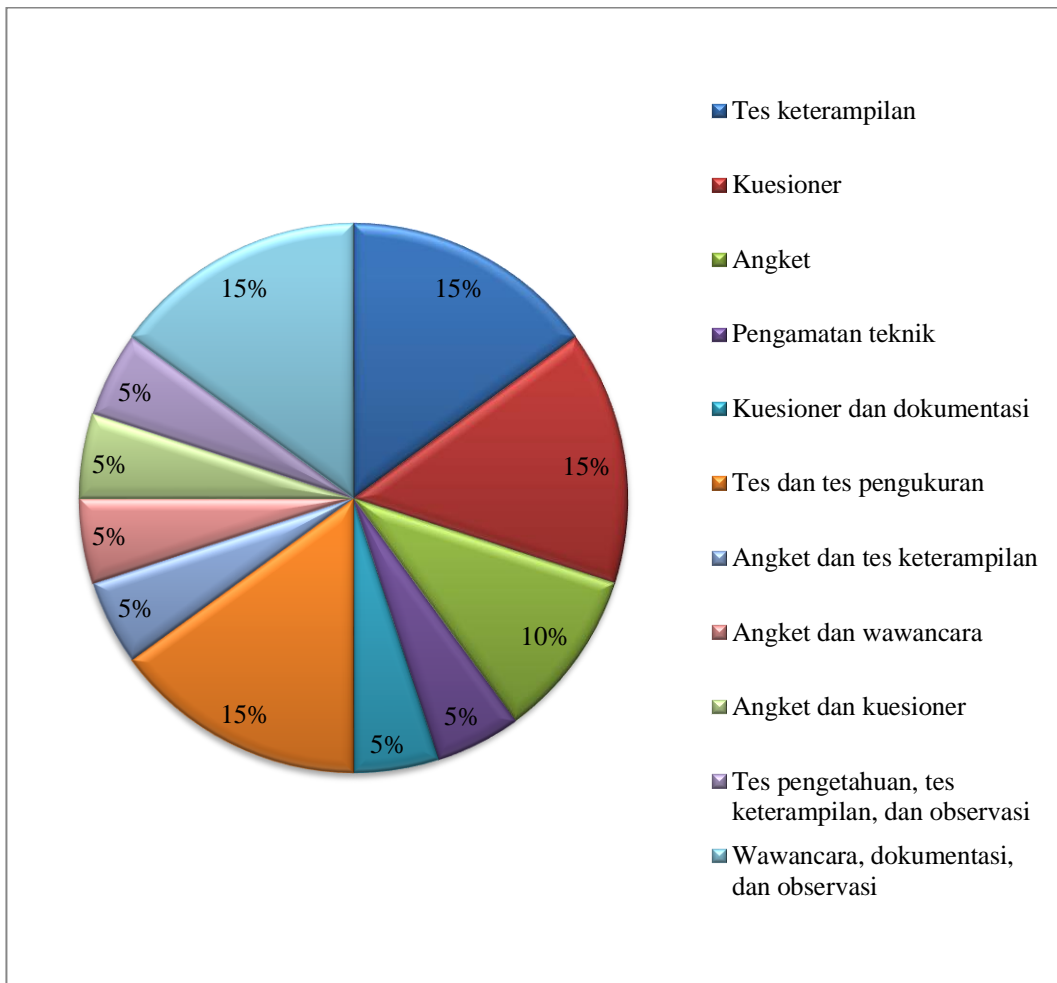
Gambar 5. Diagram lingkaran subyek/sampel penelitian pembelajaran renang

6. Teknik pengumpulan data

Hasil yang didapat dari koding penelitian pembelajaran renang mengenai teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi frekuensi teknik pengumpulan data penelitian pembelajaran renang

No	Teknik Pengumpulan Data	Frekuensi	Jumlah	Persen
1.	Tes keterampilan	III	3	15 %
2.	Kuesioner	III	3	15 %
3.	Angket	II	2	10 %
4.	Pengamatan Teknik	I	1	5 %
5.	Kuesioner dan dokumentasi	I	1	5 %
6.	Tes dan tes pengukuran	III	3	15 %
7.	Angket dan tes keterampilan	I	1	5 %
8.	Angket dan wawancara	I	1	5 %
9.	Angket dan kuesioner	I	1	5 %
10.	Tes pengetahuan, tes keterampilan, dan observasi	I	1	5 %
11.	Wawancara, dokumentasi, dan observasi	III	3	15 %
Total			20	100 %



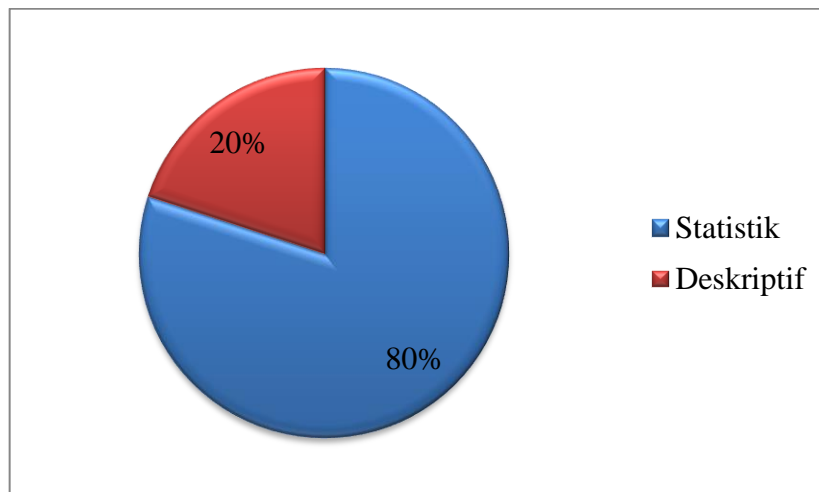
Gambar 6. Diagram lingkaran teknik pengumpulan data penelitian pembelajaran renang

7. Teknik analisis data

Hasil yang didapat dari koding penelitian pembelajaran renang sejumlah 20 abstrak skripsi mengenai teknik analisis data adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi frekuensi teknik analisis data penelitian pembelajaran renang

No	Teknik Analisis Data	Frekuensi	Jumlah	Persen
1.	Statistic	IIII IIII IIII I	16	80 %
2.	Deskriptif	IIII	4	20 %
Total			20	100 %



Gambar 7. Diagram lingkaran teknik analisis data penelitian pembelajaran renang

B. Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini akan diuraikan mengenai pemetaan penelitian pembelajaran renang tahun 2017-2019 yang dilakukan terhadap 20 abstrak skripsi. Uraian ini berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Peneliti

Koding dalam peneliti dibagi menjadi dua macam yaitu nama peneliti dan institusi peneliti. Dari sebanyak 20 penelitian yang sudah dianalisis dalam rentang 2017-2019 ditemukan sebanyak 30 % penelitian berasal dari Universitas Negeri

Yogyakarta dengan total penelitian sebanyak 6 penelitian. Selanjutnya Universitas Pendidikan Indonesia berada di nomor dua dengan jumlah penelitian sebanyak 2 penelitian dengan prosentase 10 %. Sedangkan kampus lain seperti UNNES, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Universitas Mercubuana Yogyakarta, STKIP Pasundan Cimahi, Universitas Karimun, Universitas Negeri Surabaya, UNS, Universitas PGRI Palembang, UTP Surakarta, UNP, dan Universitas Singaperbangsa Karawang dengan prosentase 5 % atau 1 penelitian. Hasil tabulasi data institusi penelitian terhadap 20 abstrak skripsi secara rinci dapat dilihat dalam tabel 2 dan gambar 1.

Dengan adanya pemetaan penelitian ini maka mahasiswa dapat dengan mudah mencari referensi penelitian pembelajaran renang baik yang berasal dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta, UPI, UNS, ENNES, UNP, dan berbagai kampus lainnya. Dari hasil penelitian ini diharapkan kampus-kampus lain juga dapat ikut berpartisipasi dalam melakukan penelitian renang tidak hanya kampus-kampus yang tertera dalam penelitian ini. Seelain itu, para peneliti juga dapat mengambil judul diluar dari judul-judul yang sudah ada guna menghindari plagiatisme.

2. Tahun penelitian

Terhitung sebanyak 40 % penelitian yang meneliti pembelajaran renang ditemukan pada tahun 2018, dengan jumlah 8 penelitian. Sedangkan sisanya yaitu 30 % ditemukan pada tahun 2017 dan tahun 2019 juga sebanyak 30 % dengan jumlah penelitian masing-masing 6 penelitian. Secara rinci hasil tabulasi data

tahun penelitian terhadap 20 abstrak skripsi dapat dilihat dalam tabel 3 dan gambar 2.

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa ditahun 2019 penelitian tentang renang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Dari penelitian ini diharapkan penelitian tentang renang di tahun yang akan datang mengalami kenaikan dan tentunya semakin bervariasi judul yang di sajikan.

3. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dapat dipetakan dari hasil penelitian pembelajaran renang tahun 2017-2019. Dari analisis yang sudah dilakukan sebagian besar menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif sebanyak 16 penelitian dengan prosentase 80 %. Sedangkan pada penggunaan pendekatan penelitian kualitatif hanya ada sebanyak 4 penelitian dengan prosentase 20 %. Hasil tabulasi data pendekatan penelitian terhadap 20 abstrak skripsi dapat dilihat dalam tabel 4 dan gambar 3.

Dari hasil tersebut, akan mempermudah mahasiswa semester akhir yang akan mengerjakan Tugas Akhir Skripsi khususnya dalam memahami pendekatan penelitian. Sebagian besar mahasiswa menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian pembelajaran renang, namun tidak menutup kemungkinan bahwa dengan pendekatan kualitatifpun penelitian akan menarik. Mahasiswa semester akhir tentunya dapat memahami dan membedakan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif dari hasil pemetaan ini.

4. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan mahasiswa dalam penelitian pembelajaran renang rentang tahun 2017-2019 sebanyak 5 kategori yaitu sebagai berikut: (1) deskriptif; (2) eksperimen; (3) kausal; (4) penelitian tindakan kelas; dan (5) R&D. Desain penelitian yang digunakan dengan jumlah terbanyak yaitu 11 penelitian adalah deskriptif dengan prosentase 55%. Peringkat kedua desain penelitian yang banyak digunakan adalah eksperimen dengan 6 penelitian dan prosentase sebanyak 30%. Sedangkan desain penelitian yang lainnya adalah kausal dengan 1 penelitian dan prosentase 5%, penelitian tindakan kelas sebanyak 1 penelitian dan prosentase 5%, dan R&D sebanyak 1 penelitian dan jumlah prosentase 5%. Hasil tabulasi data desain penelitian terhadap 20 abstrak skripsi secara rinci dapat dilihat dalam tabel 5 dan gambar 4.

Dari banyaknya desain penelitian dalam penelitian ini, mahasiswa akan dengan mudah mengategorikan desain penelitian mana yang cocok dengan topik penelitian mereka. Diharapkan dengan adanya penelitian ini mahasiswa tidak lagi merasa bingung dalam menentukan desain penelitian yang akan mereka ambil. Dan mahasiswa yang mengerjakan skripsi juga tidak hanya dengan menggunakan desain penelitian deskriptif namun bisa dengan desain penelitian yang lainnya.

5. Subyek/sampel penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian, terdapat 6 kategori subyek/sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian pembelajaran renang pada tahun 2017-2019, yaitu: (1) siswa; (2) siswa ekstrakurikuler; (3) atlet; (4) mahasiswa; (5) guru pjok; (6) guru pjok, guru kelas, dan siswa. Dari data tersebut sampel yang

paling banyak digunakan adalah siswa dengan prosentase sebesar 40% dengan 8 penelitian. Selanjutnya sampel yang banyak digunakan kedua adalah mahasiswa dengan 5 penelitian dan prosentase sebesar 25%. Penelitian yang menggunakan sampel siswa ekstrakurikuler, sampel atlet, dan guru PJOK masing-masing sebesar 10% dengan 2 jumlah penelitian. Penggunaan lebih dari satu sampel dalam satu judul skripsi sejumlah 1 penelitian dengan prosentase 5% dengan sampel guru PJOK, guru kelas, dan siswa. Hasil tabulasi data subyek penelitian terhadap 20 abstrak skripsi dapat dilihat dalam tabel 6 dan gambar 5.

Dari hasil penelitian ini diketahui banyaknya macam-macam sampel dalam penelitian. Mahasiswa semester akhir nantinya pasti akan berkuat dengan berbagai sampel dalam penelitian mereka. Hasil pemetaan ini diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam memilih sampel yang sesuai dengan penelitian mereka. Tidak hanya menggunakan siswa sebagai sampel, namun bisa menggunakan sampel yang bervariasi lainnya.

6. Teknik pengumpulan data

Selama rentang tahun 2017-2019, terdapat 11 kategori teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pembelajaran renang. Kategori tersebut terdiri dari: (1) tes keterampilan; (2) kuesioner; (3) angket; (4) pengamatan teknik; (5) kuesioner dan dokumentasi; (6) tes dan tes pengukuran; (7) angket dan tes keterampilan; (8) angket dan wawancara; (9) angket dan kuesioner; (10) tes pengetahuan, tes keterampilan, dan observasi; (11) wawancara, dokumen, dan observasi. Hasil tabulasi data teknik pengumpulan data terhadap 20 abstrak skripsi dapat dilihat dalam tabel 7 dan gambar 6 dapat dilihat bahwa ada

empat teknik pengambilan data dengan jumlah dan prosentase yang sama yaitu tes keterampilan, kuesioner, tes dan pengukuran serta wawancara, dokumentasi, observasi dengan jumlah masing-masing 3 penelitian dan prosentase sebesar 15%. Penggunaan teknik pengumpulan data secara angket berada di urutan kedua dengan jumlah penelitian sebanyak 2 penelitian dan prosentase sebesar 10%. Sedangkan pengumpulan data yang lainnya seperti pengamatan teknik sebesar 5% dengan 1 penelitian, kuesioner dan dokumentasi sebesar 5% dengan 1 penelitian, angket dan tes keterampilan sebesar 5% dengan 1 penelitian, angket dan wawancara sebesar 5% dengan 1 penelitian, angket dan kuesioner sebesar 5% dengan 1 penelitian, dan yang terakhir yaitu menggunakan tiga teknik pengumpulan data dalam satu judul skripsi yaitu dengan cara tes pengetahuan, tes keterampilan, dan observasi dengan prosentase 5% dan 1 penelitian.

Tak berbeda dengan bagian yang lain, teknik pengumpulan data juga sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal ini merupakan cara kita dalam mendapatkan data penelitian. Dari hasil pemetaan ini akan menambah referensi mahasiswa dalam menentukan cara pengumpulan data. Dengan adanya pemetaan ini diharapkan mahasiswa tidak lagi kebingungan dalam hal metodologi penelitian.

7. Teknik analisis data penelitian

Teknik analisis data penelitian yang paling banyak digunakan dalam rentan tahun 2017-2019 adalah analisis statistik. Analisis statistik dalam penelitian ini digunakan sebanyak 16 penelitian dengan prosentase 80%. Sedangkan analisis deskriptif kualitatif hanya digunakan pada 4 penelitian dengan prosentase 20%.

Secara rinci data tersebut disajikan dalam tabel 8 dan gambar 7. Dengan hasil penelitian ini diharapkan pada penelitian yang lainnya mahasiswa dapat menggunakan analisis deskriptif kualitatif tidak hanya dengan analisis statistik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pemetaan penelitian pembelajaran renang di Indonesia tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa penelitian pembelajaran renang banyak dilakukan dan menyebar di kampus-kampus di Indonesia. Sebanyak 30% penelitian pembelajaran renang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta. Sebanyak 40% penelitian ditemukan pada tahun 2018. Pendekatan penelitian yang banyak digunakan dalam penelitian pembelajaran renang adalah pendekatan kuantitatif dengan prosentase sebanyak 80%. Desain penelitian pembelajaran renang yang muncul bervariasi. Penelitian deskriptif paling banyak digunakan dengan prosentase 55%. Sedangkan penelitian eksperimen sebanyak 30% dan yang lain 5% yaitu penelitian kausal, penelitian tindakan kelas, dan R&D. Penelitian yang menggunakan siswa sebagai sampel sebanyak 40%. Ada empat teknik pengumpulan data yang memperoleh prosentase sama sebanyak 15% yaitu teknik pengumpulan data dengan tes keterampilan, kuesioner, tes dan tes pengukuran, serta teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data penelitian pembelajaran renang yang ditemukan sebanyak 80% menggunakan analisis statistik.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian adalah :

1. Institusi penelitian yang paling banyak melakukan penelitian adalah Universitas Negeri Yogyakarta. Dari hasil penelitian ini diharapkan kampus-kampus yang lain juga melakukan penelitian dengan berbagai macam topik

penelitian salah satunya mengenai pembelajaran renang guna mempermudah mahasiswa dalam mencari referensi tugas akhir tentang pembelajaran renang. Selain itu mahasiswa FIK UNY hendaknya mencari judul penelitian yang berbeda dengan judul penelitian yang sudah ada untuk mengurangi plagiatisme.

2. Tahun penelitian, dari hasil penelitian yang didapatkan, penelitian paling banyak mengenai pembelajaran renang dari rentang tahun 2017-2019 terbanyak ditahun 2018. Dari hasil penelitian ini diharapkan setiap tahunnya peneliti-peneliti melakukan penelitian tentang pembelajaran renang semakin bertambah.
3. Pendekatan penelitian, dari hasil penelitian ini sebagian besar peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Diharapkan dari hasil penelitian ini mampu memotivasi para peneliti yang lain untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian yang lain seperti pendekatan kualitatif atau campuran, dengan harapan mampu memberikan hasil yang lebih mendalam mengenai pembelajaran renang.
4. Desain penelitian, dari hasil penelitian ini dapat diketahui sebagian besar peneliti menggunakan deskriptif dalam penelitian pembelajaran renang. Desain penelitian yang lain diharapkan dapat dipergunakan untuk mengetahui sisi lain dari pembelajaran renang.
5. Subyek/sampel penelitian, dari hasil penelitian ini dapat diketahui sebanyak 40% sampel yang digunakan dalam penelitian pembelajaran renang tahun 2017-2019 adalah siswa. Diharapkan pada penelitian pembelajaran renang

selanjutnya sampel yang digunakan lebih bervariasi. Hal ini juga untuk mengetahui sisi lain dari pembelajaran renang dari sisi sampel.

6. Teknik pengumpulan data, dari penelitian ini diketahui ada empat teknik pengumpulan data yang memperoleh prosentase sama sebanyak 15% yaitu teknik pengumpulan data dengan tes keterampilan, kuesioner, tes dan tes pengukuran, serta teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik pengumpulan data dengan cara lain diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui sisi lain dari pembelajaran renang.
7. Teknik analisis data, sebanyak 80% penelitian menggunakan teknik analisis data berupa analisis statistik. Dari hasil tersebut diharapkan penelitian lain dapat menggunakan analisis data berupa deskriptif kualitatif dalam penelitian pembelajaran renang.

C. Keterbatasan Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian ini sudah diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan penelitian. Namun keterbatasan dan kelemahan peneliti dalam melaksanakan penelitian dirasakan masih banyak antara lain pengumpulan sumber data yang hanya didasarkan pada penelitian yang di upload di google scholar dan DOAJ saja sehingga mungkin masih banyak sumber data yang tidak terdeteksi.

D. Saran-saran

1. Peneliti pembelajaran renang, penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi bagi para peneliti supaya dapat memunculkan penelitian baru tentang pembelajaran renang yang lebih kreatif.

2. Peneliti pembelajaran renang sebaiknya meng-*up load* hasil penelitian yang telah dilakukan supaya dapat diakses dengan mudah.
3. Peneliti yang akan meneliti bisa memilih judul penelitian yang lain diluar dari judul-judul yang sudah ada guna meminimalisir plagiatisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Sandra. (2018). *Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Renang Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Tahun 2017/2018*. Eprints UNY. https://eprints.uny.ac.id/57672/1/SANDRA%20AGUSTINA_14604221066.pdf
- Apriliansi, Shinta. (2018). *Efektifitas Pembelajaran Renang (Gaya Bebas) untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak di TK Furqon Rembang*. Library UNNES. <https://lib.unnes.ac.id/32425/>
- Apriliyanto, R. B. (2017). *Pengaruh Penerapan Alat Bantu Pull Buoy Dan Papan Luncur Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Bebas (Crawl Stroke) (Studi Pada Siswa Kelas VII SMP Pahlawan Mojosari , Kab . Mojokerto)*. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 05(02), 192–197.
- Asmawan, M. C. (2016). *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 26, No.2, Desember 2016, ISSN:1412-3835
- Astuti, P.A. (2017). *Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wonosobo Terhadap Ekstrakurikuler Renang*. Eprints UNY. <https://eprints.uny.ac.id/55062/1/TUGAS%20AKHIR%20SKRIPSI.pdf>
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, dkk. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi aksara.
- Febri, Fitria Wulandari. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran Teknik Dasar Renang Gaya Dada (Berbasis Permainan) Terhadap Penurunan Tingkata*

- Kecemasan pada Mahasiswa Olahraga*. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/35513/>
- Fitriyanto, F., Heriwansyah, Putri, A., & Prastiwi, A. (2018). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gaya Kupu-kupu Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Menggunakan Modifikasi Alat Pelampung Botol di Universitas Tunas Pembangunan Surakarta Tahun 2018* Feri Fitriyanto, Heriwansyah, Asena Putri, Ayuk Pr. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 18(1), 27–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.36728/jis.v18i1.964>
- Hamsa, M, dkk. (2015). *Survey Minat Siswa Kelas VII dan VII di SMP N 1 Bangil dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang*, *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Volume 3, Nomor 3. Semarang. 783-788.
- Imansyah, Fahrizal. (2018). *Survei Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa dalam Mengikuti Mata Kuliah Renang*. *Jurnal UNIVPGRI Palembang*.<https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/1926>
- Kahono, Priyo. (2019). *Kemampuan Renang Gaya Crawl Siswa Kelas VI SDN 3 Jatisawit Kabupaten Brebes dalam Menempuh Jarak dan Waktu Tempuh*. *EprintUNY*.<https://eprints.uny.ac.id/63789/1/Tugas%20Akhir%20Skripsi%20%28Priyo%20Kahono%20NIM.15604224016%29.pdf>
- Larasati, N.S. (2017). *Pembelajaran Renang untuk Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADH) di SLB E Pratuwana Yogyakarta*. *Jurnal UNY*. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/plb/article/view/7696>
- Moh Nazir. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Nisa, N.R.A. (2018). *Adaptasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Renang untuk Anak Autis di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita*. Jurnal UNY. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/plb/article/view/16148>
- Nugroho, Setio. (2019). *Pengembangan Model Pembelajaran Pengenalan Air untuk Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal UNSIKA. [.https://journal.unsika.ac.id/index.php/speed/article/view/2228](https://journal.unsika.ac.id/index.php/speed/article/view/2228)
- Pedoman Tugas Akhir Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2016.
- Rahayu, J. S. (2011). *Pemetaan Penelitian Teaching Games for Understanding (TGfU) Tahun 2000-2010*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rismen, Sefna. (2015). *Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Penyelesaian Skripsi di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI*. Jurnal STKIP PGRI Sumbar.
- Ritahudin, Ahmad. (2005). *Pemetaan Penelitian Mahasiswa PRODI PJKR Jurusan Olah Raga*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta : tidak diterbitkan.
- Rosyad, Nanang Sabilar. (2017). *Perbandingan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Direct Instruction terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa SMP Melalui Aktivitas Pembelajaran Aquatik*. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/30971/>
- Sartono, S., & Adityatama, F. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran Renang Terhadap Kondisi Fisik Pada Anak Usia 8 Tahun*. JUARA : Jurnal Olahraga, 3(2), 112. <https://doi.org/10.33222/juara.v3i2.262>

- Septiawan, Firli. (2017). *PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKUATIK UNTUK ANAK CEREBRAL IMPLEMENTATION OF AQUATIC LEARNING FOR CHILDREN WITH CEREBRAL PALSY IN. 5*, 438–448.
- Solihin, Ahkma Olih dan Sriningsih. (2016). *Pintar Belajar Renang*. Bandung: Alfabeta.
- Soni Nopembri. (2009). *Perbandingan Penerapan Gaya Mengajar Mosston dan Model Pembelajaran Metzler Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Meta Analisis Hasil-Hasil Penelitian)*. Yogyakarta.
- Subagyo, dkk. (2007). *Metode Pembelajaran Akuatik*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada, Ishak, M., & Hermawa, A. F. (2019). *Hubungan Kecemasan Terhadap Keterampilan Renang Gaya Dada pada Siswa Ekstrakurikuler di SMP Gemilang Mutafannin. Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 2(2), 62–68.
- Sukintoko dan Sukarno. (1983). *Renang dan Metodik*. Jakarta: PT. Rosda Jayaputra Jakarta.
- Surahman, F. (2018). *Analisis Gerak Teknik Renang Gaya Punggung Pada Mahasiswa Jurusan Kepelatihan Olahraga FIK UNP. Journal Sport Area*, 3(1), 14–27. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3\(1\).1309](https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3(1).1309)
- Yeni, H. O., Surahman, F., Sanusi, R., & Zulfikri. (2019). *Pengaruh Latihan Push-up terhadap Kecepatan Renang gaya Dada 50 Meter Pada Atlet Renang Putra Usia 15-17. Jurnal Pendidikan MINDA*, 1(1), 1–10.

LAMPIRAN

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alif Fathurrahman
 NIM : 166 012 410 72
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Nur Sitq Utami, M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	4 Februari 2020	Revisi Bab I, II, III.	
2.	7 Februari 2020	Revisi Bab I, II, III	
3.	13 Februari 2020	Persiapan Observasi	
4.	27 Februari 2020	Membahas hasil observasi	
5.	28 Februari 2020	Persiapan membuat kisi-kisi instrumen	
6.	20 Maret 2020	ACC Instrumen dan persiapan penelitian	
7.	28 April 2020	Ganti judul penelitian dan membuat topik mslh	
8.	18 Mei 2020	Revisi Bab I, II, III dan	
9.	10 Juni 2020	Bimbingan Bab I, II, III dan membuat instrumen	
10.	22 Juni 2020	persiapan penelitian	
11.	5 Juli 2020	Bimbingan hasil coding	
12.	16 Juli 2020	Penyelesaian Bab I, II, III, IV, V dan persiapan ujian	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
 NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 3. Surat Keterangan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Sita Utami, M.Or.

NIP : 19890825201 4042003

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi saudara:

Nama : Alif Fathurrahman

NIM : 16601241072

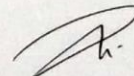
Jurusan/Prodi : POR/PJKR

Judul Tugas Akhir : "Pemetaan Penelitian Pembelajaran Renang di Indonesia Tahun 2017-2019"

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 20 Juni 2020

Yang memvalidasi



Nur Sita Utami, M.Or.

NIP. 19890825 201404 2 003

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

No	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Judul Penelitian	Pelaksanaan pembelajaran akuatik untuk anak cerebral palsy di SLB Negeri Pembina Yogyakarta	JP
2	Peneliti		P
	1. Nama Peneliti	Firli Septiawan	P1
	2. Institusi Peneliti	UNY	P2
3	Tahun Penelitian	2017	THP
4	Tujuan Penelitian	Memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran akuatik, mengetahui factor pendukung dan factor penghambat pelaksanaan pembelajaran akuatik untuk anak cerebral palsy di SLB Negeri Pembina Yogyakarta	TJP
5	Pendekatan Penelitian	Kualitatif	PP
6	Desain Penelitian	Deskriptif	DP
7	Sampel Penelitian	Guru pendidikan jasmani adaptif, guru kelas, dan siswa cerebral palsy sebanyak 4 orang	SP
8	Teknik Pengumpulan Data	Wawancara, observasi, dokumentasi	PD
9	Teknik Analisis Data	Narasi deskriptif	AD
10	Kesimpulan Penelitian	Pelaksanaan pembelajaran akuatik yang dilakukan di SLB Negeri Pembina meliputi: (1) pengenalan air, (2) mengambil nafas, (3) berlatih mengambang, (4) simulasi gaya kupu-kupu, (5) permainan air,	KP

		<p>diantaranya: melempar bola, berlomba mengambil batu di dasar kolam, dst. Factor pendukung dalam pembelajaran akuatik ini adalah motivasi siswa yang tinggi selama pembelajaran, terdapat tempat yang menunjang pembelajaran, sumber daya manusi ang menunjang, serta sarana dan prasarana yang memadai. Factor penghambatnya yaitu pihak sekolah tidak memiliki kolam renang, jarak tempuh jauh dari sekolah ke tempat pembelajaran jauh sehingga frekuensi waktu pembelajaran akuatik yang dilakukan kurang efektif.</p>	
--	--	--	--

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

No	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Judul Penelitian	Pengaruh metode pembelajaran renang terhadap kondisi fisik anak usia 8 tahun	JP
	Peneliti		P
2	1. Nama Peneliti	Sartono Firman Adityatama	P1
	2. Institusi Peneliti	STKIP Muhammadiyah Kuningan	P2
3	Tahun Penelitian	2018	THP
4	Tujuan Penelitian	Menyelidiki pengaruh metode pembelajaran renang terhadap kondisi fisik pada anak usia 8 tahun	TJP
5	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
6	Desain Penelitian	Eksperimen	DP
7	Sampel Penelitian	Anak usia 8 tahun sebanyak 30 anak	SP
8	Teknik Pengumpulan Data	Tes kondisi fisik yang terdiri dari tes berjalan selama 6 menit, tes keseimbangan, tes thrust, tes standing broad jump, tes kekuatan pegangan, tes kekuatan otot, tes kecepatan, dan tes fleksibilitas.	PD
9	Teknik Analisis Data	Statistic dengan Uji-t, uji normalitas, uji perbedaan, dan presentase peningkatan	AD
10	Kesimpulan Penelitian	Ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran renang terhadap kondisi fisik anak usia 8 tahun	KP

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

No	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Judul Penelitian	Efektifitas pembelajaran renang (gaya bebas) untuk mengembangkan motorik kasar anak TK Furqon Rembang	JP
2	Peneliti		P
	1. Nama Peneliti	Shinta Apriliani	P1
	2. Institusi Peneliti	UNNES	P2
3	Tahun Penelitian	2018	THP
4	Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran renang (gaya bebas) terhadap pengembangan motoric kasar anak di TK Al Furqon Rembang	TJP
5	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
6	Desain Peneltian	Kausal expost facto	DP
7	Sampel Penelitian	30 anak di TK B3 dan B4 TK Al Furqon	SP
8	Teknik Pengumpulan Data	Kusioner dan dokumentasi	PD
9	Teknik Analisis Data	Statistic dengan Regresi linear sederhana	AD
10	Kesimpulan Penelitian	Pembelajaran renang (gaya bebas) sangat mempengaruhi motoric kasar anak di TK Al Furqon sebesar 55,9% dan selebihnya dari factor lain.	KP

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

No	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Judul Penelitian	Hubungan kekuatan otot lengan terhadap prestasi renang gaya crawl 25 meter	JP
2	Peneliti		P
	1. Nama Peneliti	Ardhika Falaahudin	P1
	2. Institusi Peneliti	Universitas Mercubuana Yogyakarta	P2
3	Tahun Penelitian	2018	THP
4	Tujuan Penelitian	Mengetahui hubungan antar kekuatan otot lengan terhadap prestasi renang gaya crawl 25 meter.	TJP
5	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
6	Desain Penelitian	Deskriptif dengan metode Korelasional	DP
7	Sampel Penelitian	Seluruh mahasiswa ILKOR Mercubuana Yogyakarta yang berjumlah 11 responden	SP
8	Teknik Pengumpulan Data	Dengan survey Tes dan pengukuran	PD
9	Teknik Analisis Data	Statistic dengan Analisis regresi dan korelasi melalui uji prasarat normalitas dan linearitas	AD
10	Kesimpulan Penelitian	Ada hubungan yang signifikan antara kekuatan otot lengan dengan prestasi renang gaya crawl 25 meter	KP

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

No	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Judul Penelitian	Hubungan kecemasan terhadap keterampilan renang gaya dada pada siswa ekstrakurikuler di SMP Gemilang Mutafannin	JP
2	Peneliti		P
	1. Nama Peneliti	Suhada Muchamad Ishak Andre Firman Hermawan	P1
	2. Institusi Peneliti	STKIP Pasundan Cimahi	P2
3	Tahun Penelitian	2019	THP
4	Tujuan Penelitian	Mengetahui korelasi kecemasan terhadap keterampilan berenang gaya dada pada siswa ekstrakurikuler di SMP Gemilang Mutafannin	TJP
5	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
6	Desain Penelitian	Korelasi Deskriptif	DP
7	Sampel Penelitian	10 siswa ekstrakurikuler	SP
8	Teknik Pengumpulan Data	Angket kecemasan dan keterampilan berenang gaya dada	PD
9	Teknik Analisis Data	Statistic dengan Tes dan pengukuran yang merupakan uji analisis koefisien korelasi, melalui uji validitas, reliabilitas, linieritas, dan korelasi.	AD
10	Kesimpulan Penelitian	Ada korelasi yang signifikan antara tingkat kecemasan dan keterampilan berenang gaya dada	KP

		pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Gemilang Mutafannin dalam skor pearson 0,635 secara total dalam kisaran antara 0,60-0,80 atau dalam kategori kuat.	
--	--	---	--

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

No	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Judul Penelitian	Pengaruh latihan push-up terhadap kecepatan renang gaya dada 50 meter pada atlet renang putra usia 15-17	JP
2	Peneliti		P
	1. Nama Peneliti	Hilda Oktri Yeni Fedli Surahman Rahmat Sanusi Zulfikri	P1
	2. Institusi Peneliti	Universitas Karimun	P2
3	Tahun Penelitian	2019	THP
4	Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui pengaruh latihan push-up terhadap kecepatan renang gaya dada 50 meter pada atlet renang putra usia 15-7 Kabupaten	TJP
5	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
6	Desain Penelitian	Quasi Eksperimen	DP
7	Sampel Penelitian	5 orang atlet renang putra	SP
8	Teknik Pengumpulan Data	Tes kecepatan renang gaya dada 50 meter	PD
9	Teknik Analisis Data	Statistic dengan Uji-T pada taraf signifikan 5%	AD
10	Kesimpulan Penelitian	Terdapat pengaruh yang signifikan dalam latihan push-up terhadap kecepatan renang gaya dada 50 meter pada atlet renang putra usia 15-17 dari uji-t diperoleh $t_{hitung} = 5,26 > t_{tabel} = 0,337$ pada taraf	KP

		<p>signifikan $\alpha=0,05$ maka H_0 terdapat pengaruh yang signifikan dalam latihan push-up terhadap kecepatan renang gaya dada 50 meter pada atlet renang putra usia 15-17 dari uji-t diperoleh t hitung $5,26 > t_{tabel}=0,337$ pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.</p>	
--	--	--	--

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

No	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Judul Penelitian	Kemampuan renang gaya crawl siswa kelas VI SDN 3 Jatisawit Kabupaten Brebes dalam menempuh jarak dan waktu tempuh	JP
2	Peneliti		P
	1. Nama Peneliti	Priyo Kahono	P1
	2. Institusi Peneliti	UNY	P2
3	Tahun Penelitian	2019	THP
4	Tujuan Penelitian	Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) mengetahui seberapa banyak siswa kelas VI SDN 3 Jatisawit yang telah mampu berenang gaya crawl dalam menempuh jarak dan, 2) untuk mengetahui seberapa tingkat kemampuan renang gaya crawl siswa kelas VI SDN 3 Jatisawit yang mampu menempuh jarak.	TJP
5	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
6	Desain Penelitian	Deskriptif dengan survey	DP
7	Sampel Penelitian	Siswa kelas VI sebanyak 20 orang	SP
8	Teknik Pengumpulan Data	Tes dan pengukuran renang jarak 25 meter	PD
9	Teknik Analisis Data	Statistic dengan Analisis deskriptif	AD
10	Kesimpulan Penelitian	Kemampuan renang siswa SDN 3 Jatisawit dalam melakukan gaya crawl 25 meter dalam kategori mampu sebesar 60% dan masuk kategori tidak mampu sebesar 40	KP

		<p>%.</p> <p>Siswa yang mampu melakukan renang 25 meter dikategorikan memiliki kemampuan yang sangat baik 8,3%, baik sebanyak 25%, cukup sebanyak 16,67%, dan sangat kurang 25%.</p>	
--	--	--	--

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

No	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Judul Penelitian	Pengaruh penerapan alat bantu Pull Buoy dan papan luncur terhadap hasil belajar renang gaya bebas (crawl stroke) (studi pada siswa kelas VII SMP Pahlawan Mojosari, Kab. Mojokerto)	JP
2	Peneliti		P
	1. Nama Peneliti	Rico Bagus Apriliyanto Setiyo Hartoto	P1
	2. Institusi Peneliti	Universitas Negeri Surabaya	P2
3	Tahun Penelitian	2017	THP
4	Tujuan Penelitian	Apakah ada pengaruh penerapan alat bantu pull bouy dan papan luncur terhadap hasil belajar renang crawl stroke dan seberapa besar pengaruh penerapan alat bantu pull bouy dan papan luncur terhadap hasil belajar renang crawl stroke pada siswa kelas VII SMP Pahlawan Mojosari, Kab. Mojokerto	TJP
5	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
6	Desain Penelitian	Eksperimen semu dengan menggunakan one group pretest-posttest design	DP
7	Sampel Penelitian	23 siswa dengan 10 laki-laki dan 13 perempuan	SP
8	Teknik Pengumpulan Data	Tes keterampilan renang dan tes	PD

		tulis	
9	Teknik Analisis Data	Statistic dengan Rata-rata, standar deviasi, varian, uji normalitas, uji-t, dan peningkatan	AD
10	Kesimpulan Penelitian	Ada pengaruh penerapan alat bantu pull bouy dan papan luncur terhadap hasil belajar renang dengan peningkatan hasil belajar sebesar 44,58 % pada aspek keterampilan dan 41,03%% pada aspek pengetahuan. Pull bouy dan papan luncur dapat digunakan untuk membantu penyampaian pembelajaran renang crawl stroke supaya meningkatkan hasil belajar renang siswa SMP.	KP

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

No	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Judul Penelitian	Pembelajaran renang untuk anak attention deficit hyperactivity disorder (ADHD) di SLB E Prayuwana Yogyakarta	JP
2	Peneliti		P
	1. Nama Peneliti	Noorma Syitha Larasati	P1
	2. Institusi Peneliti	UNY	P2
3	Tahun Penelitian	2017	THP
4	Tujuan Penelitian	Bertujuan untuk mengetahui: 1) perencanaan pembelajaran renang untuk anak ADHD, 2) metode pembelajaran renang yang digunakan oleh guru, 3) pelaksanaan pembelajaran renang, 4) kendala yang dialami saat pembelajaran renang, 5) upaya-upaya yang dilakukan untuk menangani kendala dalam pelaksanaan pembelajaran renang.	TJP
5	Pendekatan Penelitian	Kualitatif	PP
6	Desain Penelitian	Deskriptif	DP
7	Sampel Penelitian	Satu siswa ADHD	SP
8	Teknik Pengumpulan Data	Observasi, wawancara, dan dokumentasi	PD
9	Teknik Analisis Data	Deskriptif dengan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan	AD
10	Kesimpulan Penelitian	Pembelajaran renang yang	KP

		<p>diterapkan di SLB E Prayuwana Yogyakarta sebagai pembelajaran olahraga yang dikemas dalam permainan yang menyenangkan, sebagai hiburan, serta terapi bagi perilaku bermasalah anak ADHD. Perencanaan pembelajaran renang dituangkan dalam silabus yang berisis gerakan dasar meluncur, menggerakkan lengan, dan nilai kebersihan. Metode yang digunakan yaitu praktik langsung pendampingan dan pengajaran, pengontrolan, pembetulan dan memberikan bantuan. Kendala yang dialami saat pembelajaran yakni perhatiannya teralihkan, mengganggu teman atau suasana hati yang tidak baik.</p>	
--	--	---	--

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

No	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Judul Penelitian	Perbandingan model pembelajaran problem based learning dengan direct instruction terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa SMP melalui aktivitas pembelajaran akuatik	JP
2	Peneliti		P
	1. Nama Peneliti	Nanang Sabilar Rosyad	P1
	2. Institusi Peneliti	UPI	P2
3	Tahun Penelitian	2017	THP
4	Tujuan Penelitian	Mengetahui model pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa SMP	TJP
5	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
6	Desain Penelitian	Eksperimen	DP
7	Sampel Penelitian	Siswa sebanyak 35 orang	SP
8	Teknik Pengumpulan Data	Kuesioner	PD
9	Teknik Analisis Data	Statistic dengan Chi Kuadrat	AD
10	Kesimpulan Penelitian	Model pembelajaran problem based learning lebih efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dibandingkan model pembelajaran direct instruction.	KP

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

No	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Judul Penelitian	Perbandingan metode latihan box jump dan metode latihan hurdle jump terhadap peningkatan daya ledak otot tungkai dalam tolakan pembalikan renang pada atlet klub renang Universitas Negeri Jakarta	JP
2	Peneliti		P
	1. Nama Peneliti	Ahmad Rikza	P1
	2. Institusi Peneliti	UNJ	P2
3	Tahun Penelitian	2017	THP
4	Tujuan Penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) metode latihan box jump dapat meningkatkan daya ledak otot tungkai dalam tolakan pembalikan renang, 2) metode latihan hurdle jump dapat meningkatkan daya ledak otot tungkai dalam tolakan pembalikan renang, 3) metode latihan box jump lebih baik meningkatkan daya ledak otot tungkai dalam tolakan pembalikan renang disbanding dengan menggunakan hurdle jump pada atlet renang	TJP
5	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
6	Desain Penelitian	Eksperimen (pre test post test two group design)	DP
7	Sampel Penelitian	20 orang atlet renang	SP

8	Teknik Pengumpulan Data	Tes keterampilan	PD
9	Teknik Analisis Data	Statistic dengan Uji-T	AD
10	Kesimpulan Penelitian	<p>Hasilnya: 1) peningkatan hasil tolakan pembalikan dengan menggunakan metode box jump melalui nilai t hitung sebesar 19,2 jika dibandingkan dengan t table ternyata lebih besar dari pada t table sebesar 2,26 pada kepercayaan = 0,05 dan derajat kebebasan $N-1= 9$. 2) peningkatan hasil tolakan pembalikan dengan menggunakan metode hundle jump melalui nilai t hitung sebesar 8,87. Jika dibandingkan dengan t table ternyata hasilnya lebih besar dari t table sebesar 2,26 pada kepercayaan = 0,05 dan derajat kebebasan $N-1 = 9$. 3) perbandingan antara metode box jump dan hundle jump terhadap daya ledak tolakan pembalikan pada atlet klub renang melalui t hitung sebesar 3. Jika dibandingkan dengan t table lebih besar daripada t table sebesar 2,10 pada kepercayaan=0,05 dan derajat kebebasan $N_1+N_2-2=18$.</p>	KP

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

No	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Judul Penelitian	Keterampilan olahraga renang kelas X (sepuluh) SMA Negeri 1 Sukodono Sragen	JP
2	Peneliti		P
	1. Nama Peneliti	Eko Ari Anto	P1
	2. Institusi Peneliti	UNS	P2
3	Tahun Penelitian	2019	THP
4	Tujuan Penelitian	Mengetahui keterampilan renang siswa/I kelas X SMAN 1 Sukodono, Sragen, Jawa Tengah	TJP
5	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
6	Desain Penelitian	Deskriptif dengan Survei	DP
7	Sampel Penelitian	246 siswa	SP
8	Teknik Pengumpulan Data	Kuesioner	PD
9	Teknik Analisis Data	Statistic Deskriptif	AD
10	Kesimpulan Penelitian	Keterampilan renang siswa siswi SMAN 1 Sukodono, Sragen adalah 6,3% dinyatakan terampil, 5,18% kurang terampil, dan 88,51% tidak terampil.	KP

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

No	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Judul Penelitian	Survei faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengikuti matakuliah pembelajaran renang	JP
2	Peneliti		P
	1. Nama Peneliti	Farizal Imansyah	P1
	2. Institusi Peneliti	Universitas PGRI Palembang	P2
3	Tahun Penelitian	2018	THP
4	Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa semester 3 dalam mengikuti matakuliah pembelajaran renang di program studi pendidikan olahraga Universitas PGRI Palembang	TJP
5	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
6	Desain Penelitian	Deskriptif dengan Survei	DP
7	Sampel Penelitian	60 orang mahasiswa	SP
8	Teknik Pengumpulan Data	Angket dan wawancara	PD
9	Teknik Analisis Data	Statistic dengan Deskriptif kuantitatif	AD
10	Kesimpulan Penelitian	Factor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengikuti matakuliah renang termasuk dalam kategori tinggi yaitu factor motivasi intrinsik sebesar 72%, motivasi ekstrinsik 66%, dan sarana-prasarana sebesar	KP

		70%. Dilihat dari persentasenya setiap factor memiliki sumbangan yang cukup tinggi dalam mempengaruhi motivasi belajar renang mahasiswa semester 3 program studi pendidikan olahraga Universitas PGRI Palembang.	
--	--	--	--

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

No	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Judul Penelitian	Identifikasi hambatan pelaksanaan pembelajaran renang Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Tahun 2017/2018	JP
2	Peneliti		P
	1. Nama Peneliti	Sandra Agustina	P1
	2. Institusi Peneliti	UNY	P2
3	Tahun Penelitian	2018	THP
4	Tujuan Penelitian	Mengetahui tentang seberapa tinggi hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SD Negeri Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul tahun 2017/2018	TJP
5	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
6	Desain Penelitian	Deskriptif kuantitatif dengan Survei	DP
7	Sampel Penelitian	22 orang guru PJOK	SP
8	Teknik Pengumpulan Data	Angket	PD
9	Teknik Analisis Data	Analisis statistic deskriptif dan dipersentasikan	AD
10	Kesimpulan Penelitian	Hasil penelitian mengenai identifikasi pelaksanaan pembelajaran renang SDN di Kecamatan Sewon tahun 2017/2018 pada kategori sangat tinggi sebesar 4,55%, kategori tinggi sebesar 31,82%, kategori cukup sebesar 36,36%, kategori	KP

		rendah sebesar 22,73%, kategori sangat rendah sebesar 4,55%.	
--	--	--	--

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

No	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Judul Penelitian	Minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wonosobo terhadap ekstrakurikuler renang	JP
2	Peneliti		P
	1. Nama Peneliti	Rifa Puji Astuti	P1
	2. Institusi Peneliti	UNY	P2
3	Tahun Penelitian	2017	THP
4	Tujuan Penelitian	Mengungkap minat siswa peserta ekstrakurikuler renang di SD Negeri 4 Wonosobo	TJP
5	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
6	Desain Penelitian	Deskriptif kuantitatif	DP
7	Sampel Penelitian	71 orang siswa	SP
8	Teknik Pengumpulan Data	Angket	PD
9	Teknik Analisis Data	Statistic deskriptif	AD
10	Kesimpulan Penelitian	Sebanyak 5 siswa (7,04%) masuk dalam kategori minat sangat tinggi, kategori minat tinggi sebanyak 33 siswa (46,48%), kategori minat rendah sebanyak 27 siswa (38,03%), dan minat sangat rendah sebanyak 6 siswa (8,45%)	KP

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

No	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Judul Penelitian	Upaya meningkatkan hasil belajar gaya kupu-kupu mahasiswa S1 program studi pendidikan kepelatihan olahraga menggunakan modifikasi alat pelampung botol di Universitas Tunas Pembangunan Surakarta tahun 2018	JP
2	Peneliti		P
	1. Nama Peneliti	Feri Fitriyanto Heriwansyah Asena Putri Ayuk Pratiwi	P1
	2. Institusi Peneliti	UTP Surakarta	P2
3	Tahun Penelitian	2018	THP
4	Tujuan Penelitian	Untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar gaya kupu-kupu mahasiswa S1 program studi pendidikan kepelatihan olahraga menggunakan modifikasi alat pelampung botol di Universitas Tunas Pembangunan Surakarta tahun 2018	TJP
5	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
6	Desain Penelitian	Penelitian Tindakan Kelas	DP
7	Sampel Penelitian	32 orang mahasiswa	SP
8	Teknik Pengumpulan Data	Tes keterampilan renang, Observasi pengamatan sikap, Pengetahuan mahasiswa.	PD

9	Teknik Analisis Data	Analisis deskriptif yang didasarkan pada analisis kuantitatif yang di prosentase	AD
10	Kesimpulan Penelitian	Penerapan metode pembelajaran melalui modifikasi alat pelampung botol dapat meningkatkan hasil belajar gaya kupu-kupu pada mahasiswa S1 Pendidikan Keperawatan Olahraga Universitas Tunas Pembangunan Surakarta tahun 2018.	KP

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

No	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Judul Penelitian	Pengaruh metode pembelajaran teknik dasar renang gaya dada (berbasis permainan) terhadap penurunan tingkat kecemasan pada mahasiswa olahraga	JP
2	Peneliti		P
	1. Nama Peneliti	Febri Fitria Wulandari	P1
	2. Institusi Peneliti	UPI	P2
3	Tahun Penelitian	2018	THP
4	Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran teknik dasar gaya dada berbasis permainan terhadap terhadap penurunan tingkat kecemasan pada mahasiswa olahraga	TJP
5	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
6	Desain Penelitian	Eksperimental dengan desain The Randomized Pretest-posttest Control Grup Design	DP
7	Sampel Penelitian	30 orang mahasiswa prodi Ilmu Keolahragaan FPOK UPI	SP
8	Teknik Pengumpulan Data	Kuesioner	PD
9	Teknik Analisis Data	Statistic dengan Paired T-Test dan Independent sampel T Test	AD
10	Kesimpulan Penelitian	Dengan pendekatan bermain dapat mengurangi tingkat derajat kecemasan pada mahasiswa olahraga dengan metode	KP

		pembelajaran teknik dasar renang gaya dada	
--	--	---	--

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

No	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Judul Penelitian	Adaptasi pembelajaran pendidikan jasmani renang untuk anak autis di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita	JP
2	Peneliti		P
	1. Nama Peneliti	Nur Rahmi Arbiatun Nisa	P1
	2. Institusi Peneliti	UNY	P2
3	Tahun Penelitian	2018	THP
4	Tujuan Penelitian	Untuk mendeskripsikan adaptasi pembelajaran pada pendidikan jasmani renang untuk anak autis di SKA Bina Anggita Yogyakarta	TJP
5	Pendekatan Penelitian	Kualitatif	PP
6	Desain Penelitian	Deskriptif kualitatif	DP
7	Sampel Penelitian	Guru PJOK di SKA Bina Anggita	SP
8	Teknik Pengumpulan Data	Observasi, wawancara, dokumentasi	PD
9	Teknik Analisis Data	Deskriptif	AD
10	Kesimpulan Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan: 1) perencanaan pembelajaran terdiri dari proses asesmen kemampuan fisik, yaitu asesmen kemampuan motoric kasar dan kemampuan dasar berenang, penyusunan program semester dan penyiapan RPP, namun belum sistematis dan belum tertulis. 2) tahap pelaksanaan pembelajaran, yaitu: a)	KP

		<p>pendahuluan, berupa pengkondisian dan pemanasan, b) kegiatan inti berupa penyampaian materi, c) penutup pembelajaran belum sistematis dan belum ada aktivitas pendinginan. 3) pelaksanaan evaluasi berupa evaluasi proses selama pembelajaran renang berlangsung dan evaluasi setiap akhir semester dengan jenis tes yaitu praktek berenang dengan penyesuaian pada materi tes dan alat bantu tes, namun perangkatnya belum sistematis dan belum tertulis.</p>	
--	--	---	--

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

No	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Judul Penelitian	Analisis keterampilan teknik dasar renang gaya dada mahasiswa jurusan kepelatihan FIK UNP	JP
2	Peneliti		P
	1. Nama Peneliti	Meilda Riska Tama	P1
	2. Institusi Peneliti	UNP	P2
3	Tahun Penelitian	2019	THP
4	Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui tingkat penguasaan teknik renang gaya dada mahasiswa jurusan kepelatihan FIK UNP	TJP
5	Pendekatan Penelitian	Kualitatif	PP
6	Desain Penelitian	Deskriptif	DP
7	Sampel Penelitian	21 orang mahasiswa	SP
8	Teknik Pengumpulan Data	Pengamatan analisis teknik renang	PD
9	Teknik Analisis Data	Deskriptif presentatif	AD
10	Kesimpulan Penelitian	Keterampilan renang gaya dadamahasiswa matakuliah renang pendalaman yang diampu oleh bapak Dr. Maidarman, M.Pd teknik posisi badan, gerakan tangan, gerakan kaki, pernafasan, dan kordinasinya berada pada tingkat baik. Dengan demikian hasil keseluruhan 21 orang sampel diperoleh tingkat penguasaan gerak teknik renang gaya dada pada katategori baik.	KP

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

No	Faktor	Deskripsi	Kode
1	Judul Penelitian	Pengembangan model pembelajaran pengenalan air untuk siswa Sekolah Dasar	JP
2	Peneliti		P
	1. Nama Peneliti	Setio Nugroho	P1
	2. Institusi Peneliti	Universitas Singaperbangsa Karawang	P2
3	Tahun Penelitian	2019	THP
4	Tujuan Penelitian	Untuk menghasilkan model pembelajaran pengenalan air untuk siswa Sekolah Dasar	TJP
5	Pendekatan Penelitian	Kuantitatif	PP
6	Desain Penelitian	R&D	DP
7	Sampel Penelitian	20 orang siswa ekstrakurikuler renang	SP
8	Teknik Pengumpulan Data	Angket dan kuesioner	PD
9	Teknik Analisis Data	Statistic	AD
10	Kesimpulan Penelitian	Disimpulkan bahwa: 1) model pembelajaran yang inovatif untuk siswa Sekolah Dasar sangat dibutuhkan oleh guru pendidikan jasmani, 2) secara keseluruhan produk ini efektif dilaksanakan oleh guru pendidikan jasmani, 3) berdasarkan hasil uji efektifitas model, terbukti secara empiris bahwa hasil produk berupa model pembelajaran pengenalan air untuk	KP

		siswa Sekolah Dasar memiliki efektifitas yang sangat baik.	
--	--	--	--

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Pedoman Dokumentasi

Keterangan Kode

- JP : Judul penelitian
- P : Peneliti
- P1 : Nama Peneliti
- P2 : Institusi Peneliti
- THP : Tahun penelitian
- TJP : Tujuan penelitian
- PP : Pendekatan Penelitian
- DP : Desain penelitian
- SP : Sampel/Subyek Penelitian
- PD : Teknik pengumpulan data
- AD : Teknik analisis data
- KP : Kesimpulan penelitian

Lampiran 5. Rekapitulasi Koding

INSTITUSI PENELITIAN

No	Institusi Peneliti	Frekuensi	Jumlah	Persen
1.	STKIP Muhammadiyah Kuningan	I	1	5 %
2.	UNNES	I	1	5 %
3.	Universitas Mercubuana Yogyakarta	I	1	5 %
4.	STKIP Pasundan Cimahi	I	1	5 %
5.	Universitas Karimun	I	1	5 %
6.	Universitas Negeri Surabaya	I	1	5 %
7.	UPI	II	2	10 %
8.	UNJ	I	1	5 %
9.	UNS	I	1	5 %
10.	Universitas PGRI Palembang	I	1	5 %
11.	UTP Surakarta	I	1	5 %
12.	UNP	I	1	5 %
13.	Universitas Singaperbangsa Karawang	I	1	5 %
14.	UNY	IIII I	6	30 %
Total			20	100 %

Lampiran 5. Rekapitulasi Koding

TAHUN PENELITIAN

No	Tahun	Frekuensi	Jumlah	Persen
1.	2017	IIII I	6	30 %
2.	2018	IIII III	8	40 %
3.	2019	IIII I	6	30 %
Total			20	100 %

Lampiran 5. Rekapitulasi Koding

PENDEKATAN PENELITIAN

No	Pendekatan Penelitian	Frekuensi	Jumlah	Persen
1.	Kuantitatif	IIII IIII IIII I	16	80 %
2.	Kualitatif	IIII	4	20 %
Total			20	100 %

Lampiran 5. Rekapitulasi Koding

DESAIN PENELITIAN

No	Desain Penelitian	Frekuensi	Jumlah	Persen
1.	Deskriptif	IIII IIII I	11	55 %
2.	Eksperimen	IIII I	6	30 %
3.	Kausal (ex post facto)	I	1	5 %
4.	PTK	I	1	5 %
5.	R&D	I	1	5%
Total			20	100 %

Lampiran 5. Rekapitulasi Koding

SAMPEL/SUBYEK PENELITIAN

No	Sampel/Subyek Penelitian	Frekuensi	Jumlah	Persen
1.	Siswa	IIII III	8	40 %
2.	Siswa Ekstrakurikuler	II	2	10 %
3.	Atlet	II	2	10 %
4.	Mahasiswa	IIII	5	25 %
5.	Guru PJOK	II	2	10 %
6.	Guru PJOK, Guru Kelas, dan Siswa	I	1	5 %
Total			20	100 %

Lampiran 5. Rekapitulasi Koding

PENGUMPULAN DATA

No	Teknik Pengumpulan Data	Frekuensi	Jumlah	Persen
1.	Tes keterampilan	III	3	15 %
2.	Kuesioner	III	3	15 %
3.	Angket	II	2	10 %
4.	Pengamatan Teknik	I	1	5 %
5.	Kuesioner dan dokumentasi	I	1	5 %
6.	Tes dan tes pengukuran	III	3	15 %
7.	Angket dan tes keterampilan	I	1	5 %
8.	Angket dan wawancara	I	1	5 %
9.	Angket dan kuesioner	I	1	5 %
10.	Tes pengetahuan, tes keterampilan, dan observasi	I	1	5 %
11.	Wawancara, dokumentasi, dan observasi	III	3	15 %
Total			20	100 %

Lampiran 5. Rekapitulasi Koding

TEKNIK ANALISIS DATA

No	Teknik Analisis Data	Frekuensi	Jumlah	Persen
1.	Statistic	IIII IIII IIII I	16	80 %
2.	Deskriptif	IIII	4	20 %
Total			20	100 %

Lampiran 6. Surat Permohonan *Expert Judgement*

PERMOHONAN EXPERT JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan Menjadi *Expert Judgement*

Lampiran : Instrument Penelitian

Kepada :

Ibu Nur Sita Utami, M.Or.

Universitas Negeri Yogyakarta

Di tempat

Dengan hormat,

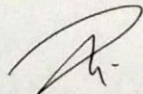
Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, dengan judul "Pemetaan Penelitian Pembelajaran Renang di Indonesia Tahun 2017-2019", maka dengan ini saya memohon kepada Ibu Nur Sita Utami, M.Or. untuk berkenan menjadi *Expert Judgement* dan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian saya. Masukan tersebut nantinya akan berguna untuk tingkat kepercayaan dari hasil penelitian yang akan saya lakukan.

Demikian surat permohonan saya, besar harapan saya agar Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatian saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 Juni 2020

Mengetahui,

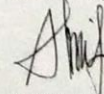
Dosen Pembimbing



Nur Sita Utami, M.Or.

NIP. 19890825 201404 2 003

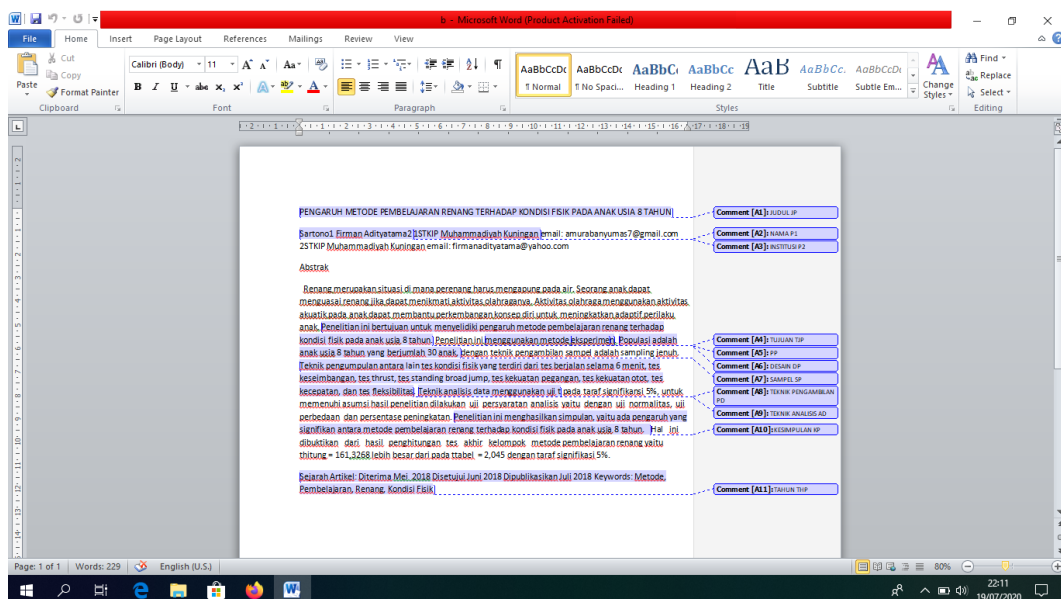
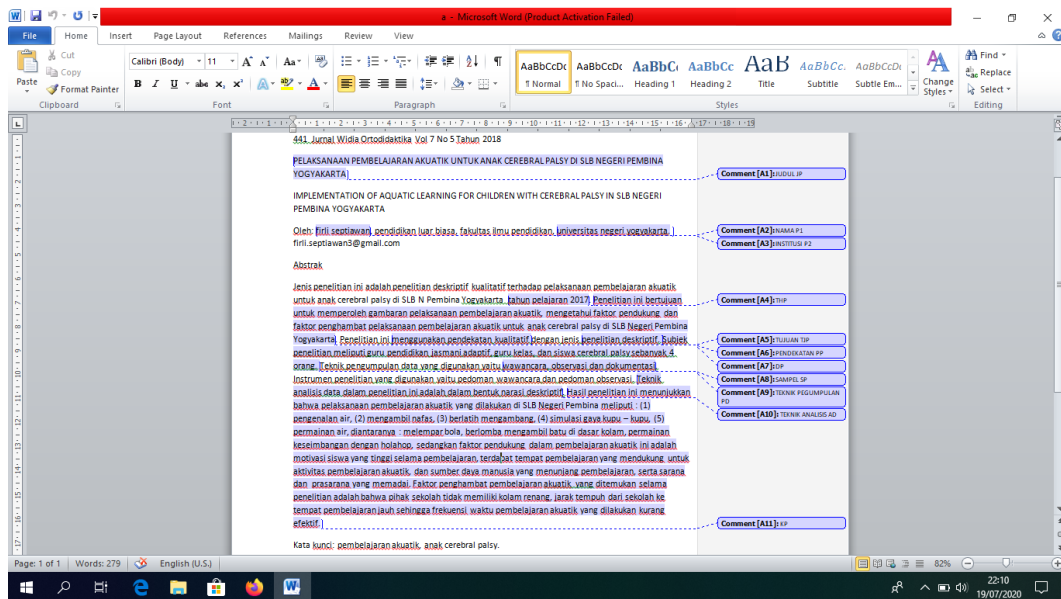
Hormat saya



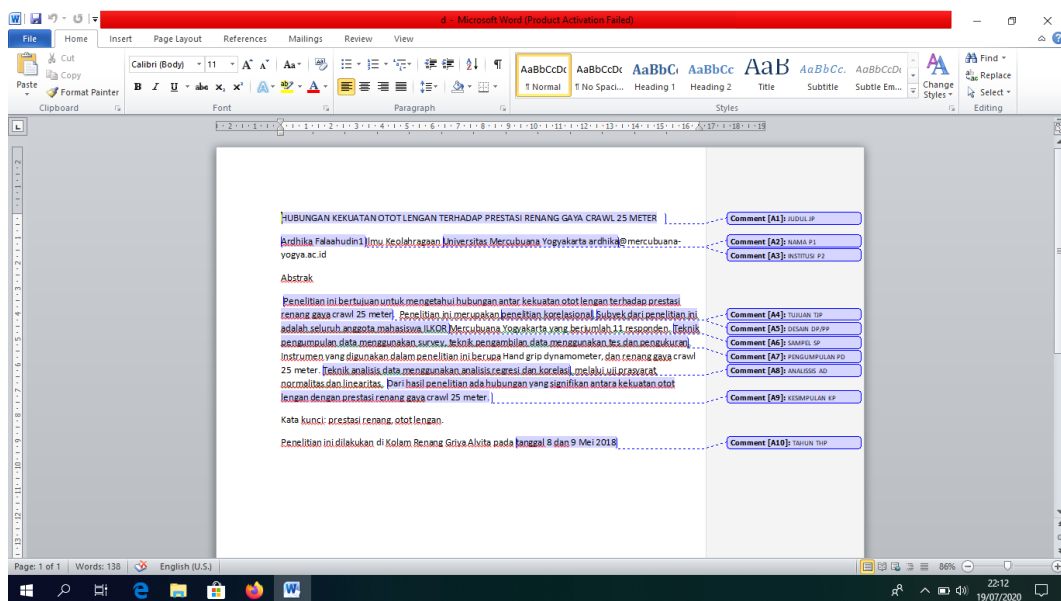
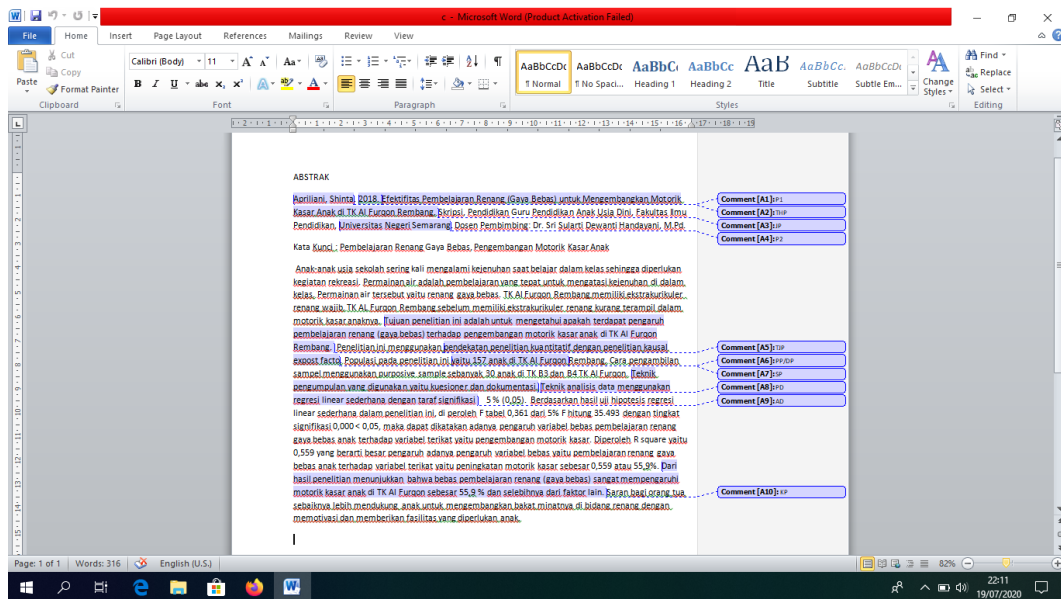
Alif Fathurrahman

NIM. 16601241072

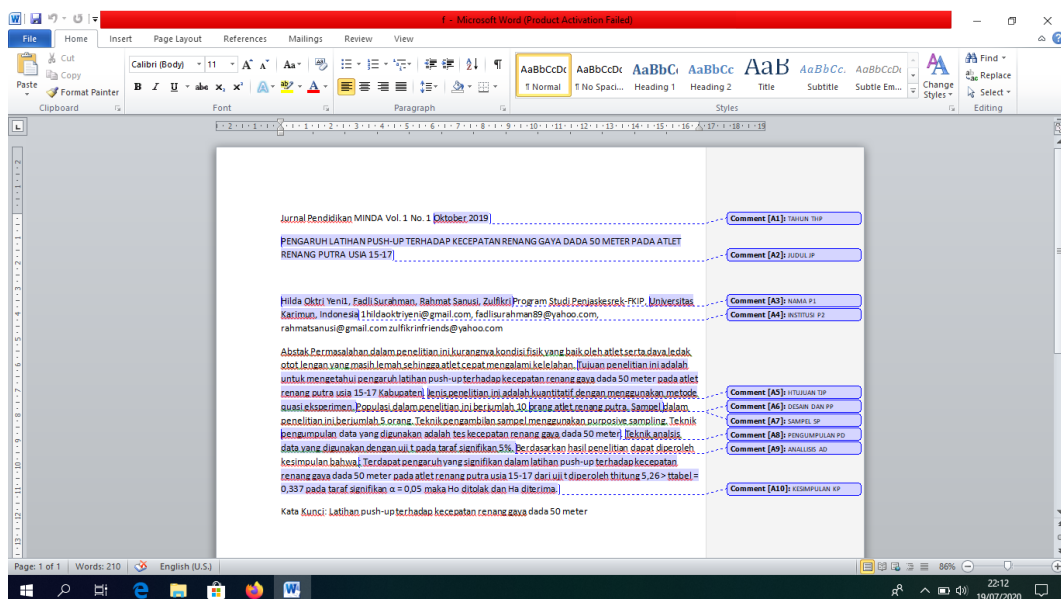
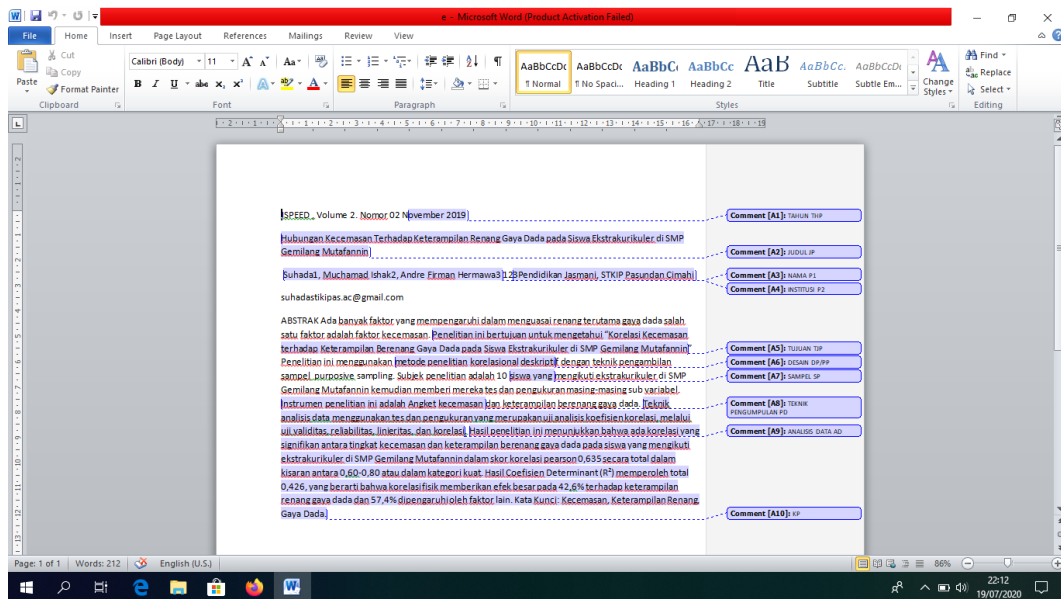
Lampiran 7. Koding Manual



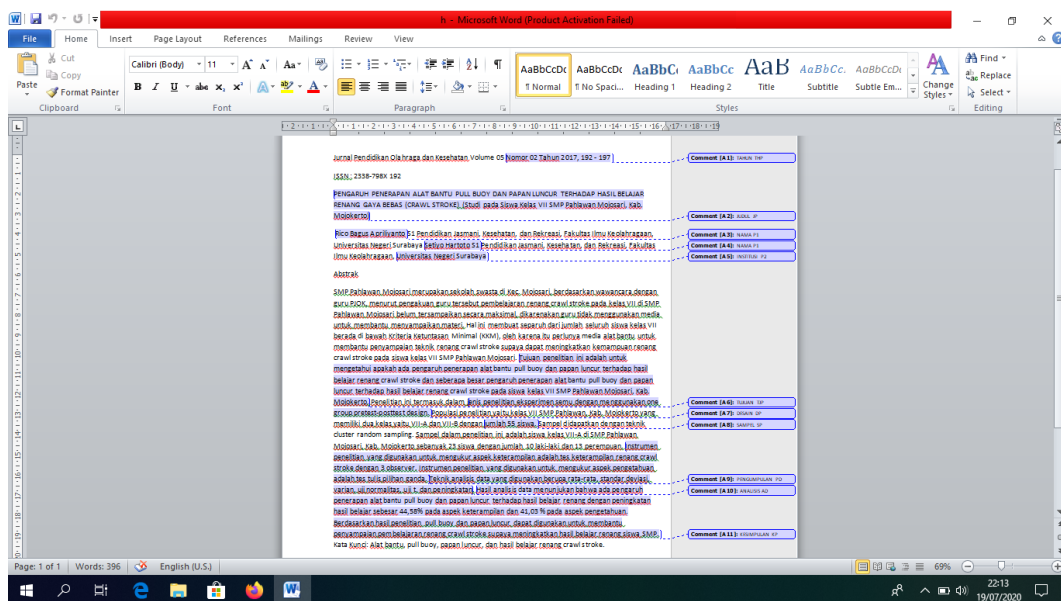
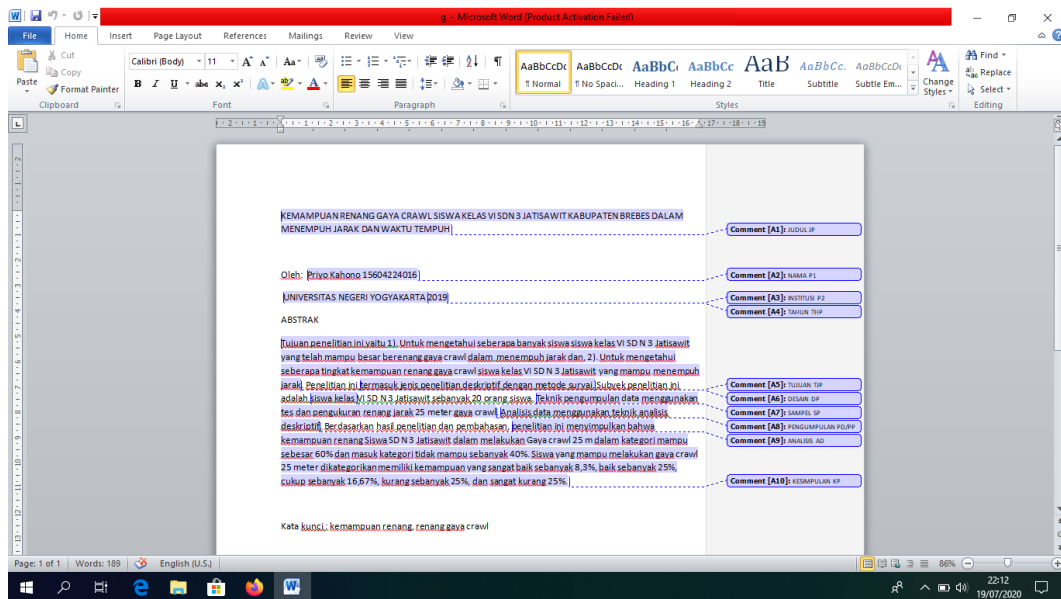
Lampiran 7. Koding Manual



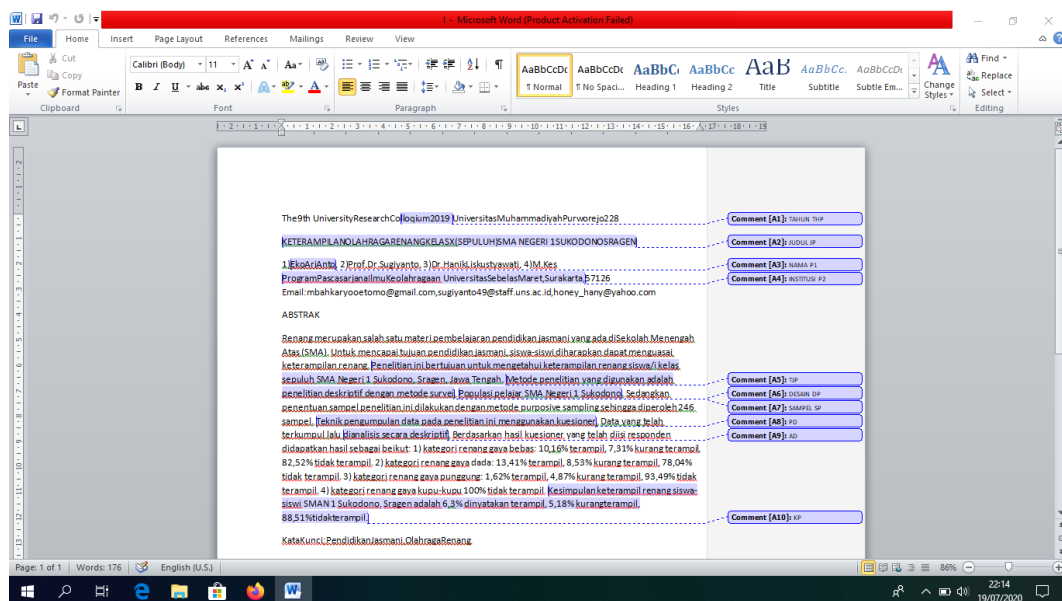
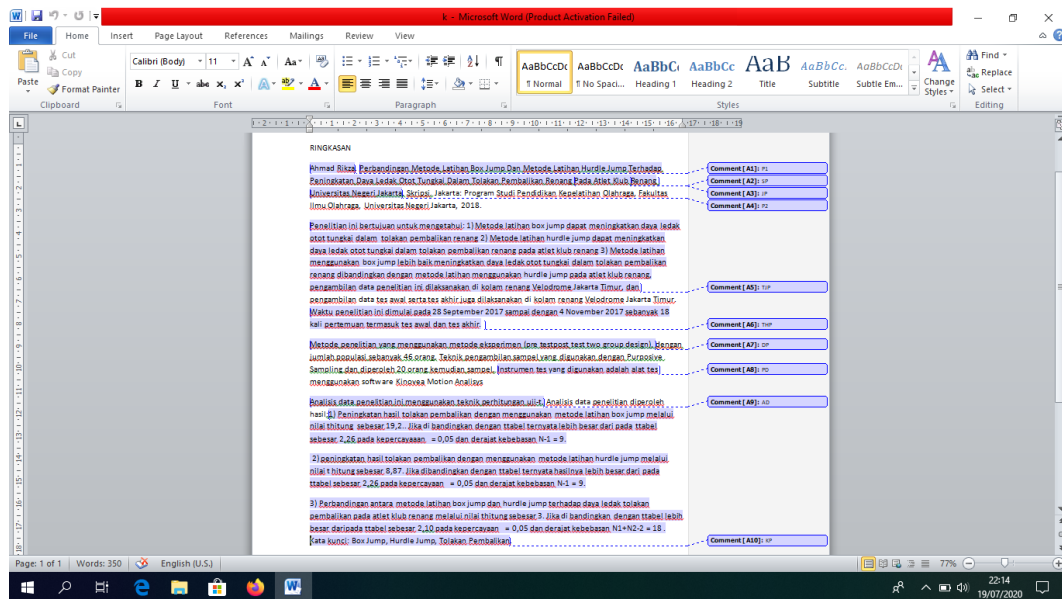
Lampiran 7. Koding Manual



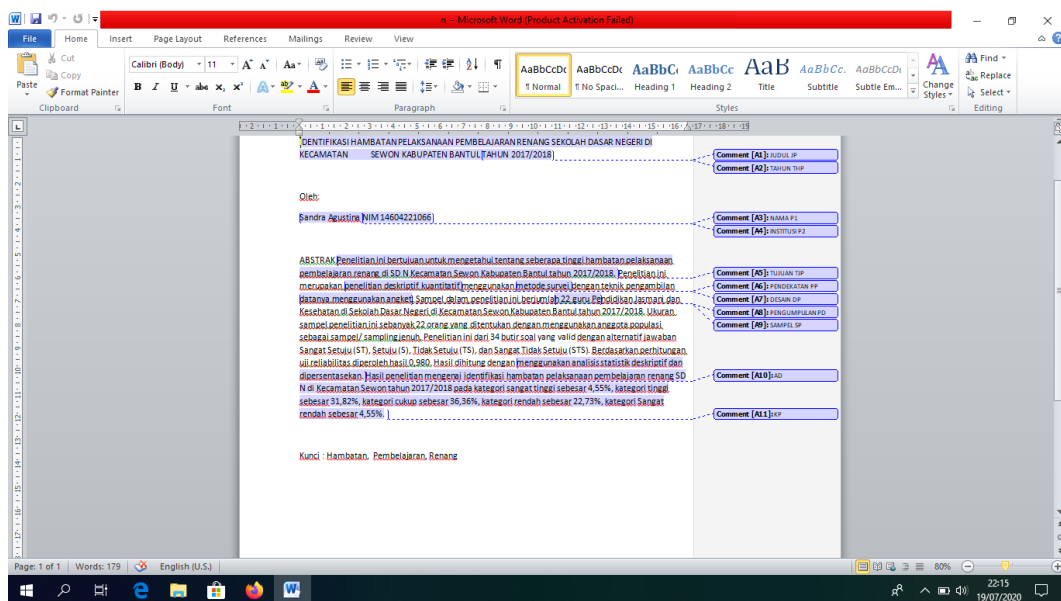
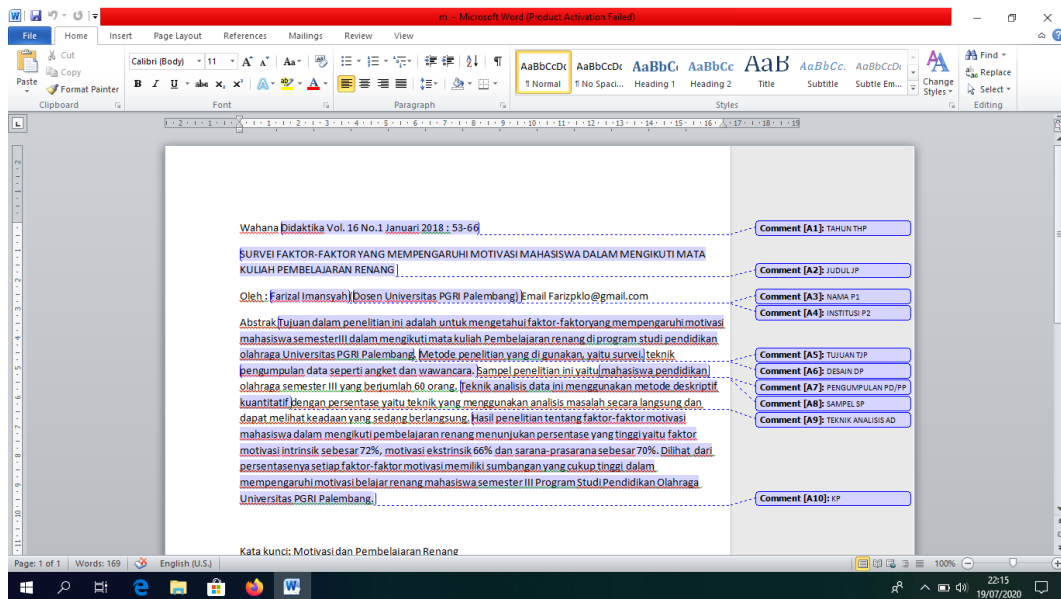
Lampiran 7. Koding Manual



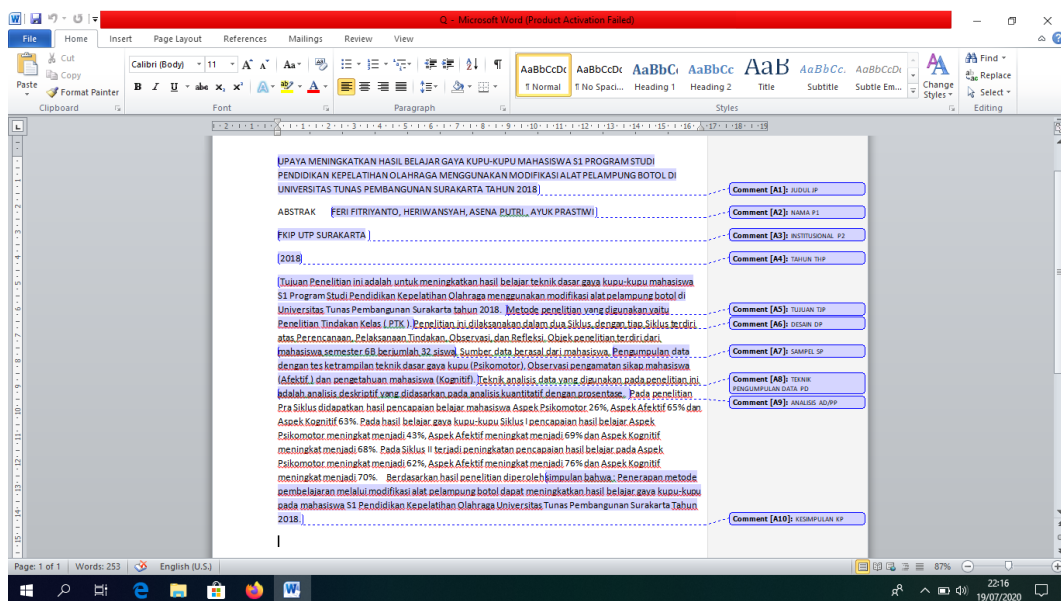
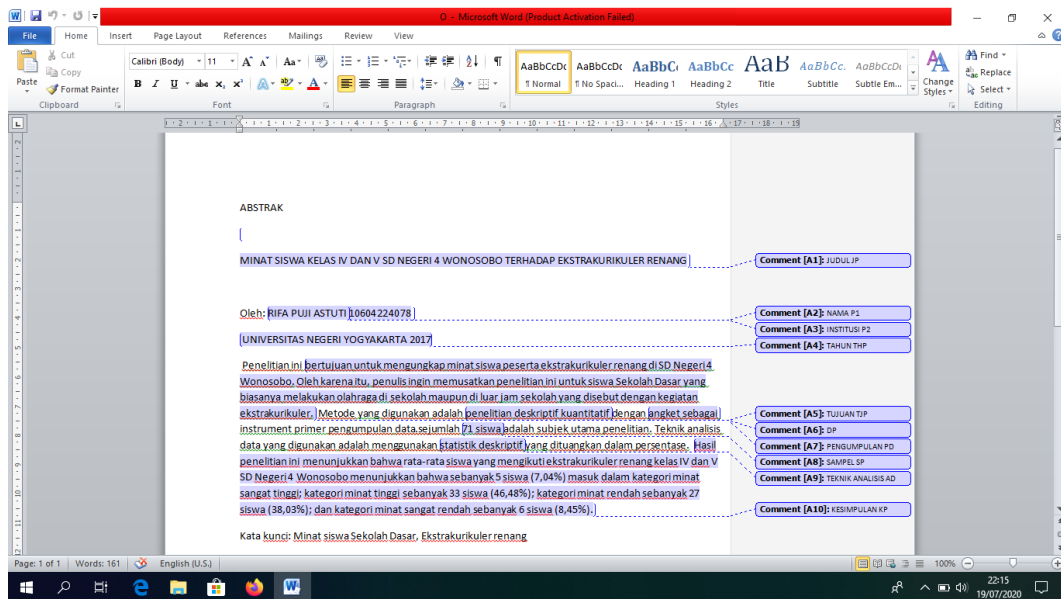
Lampiran 7. Koding Manual



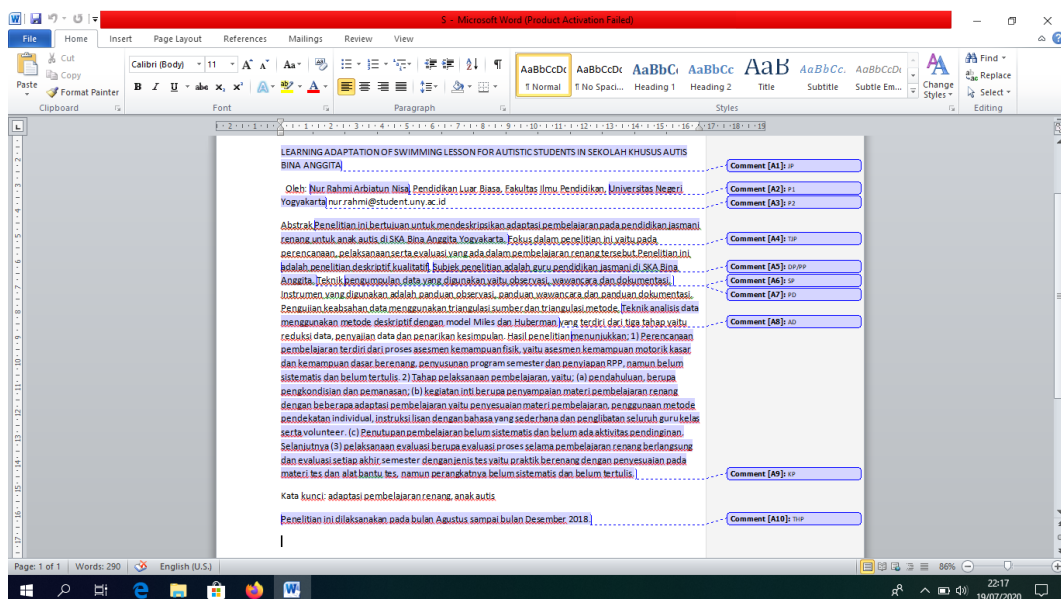
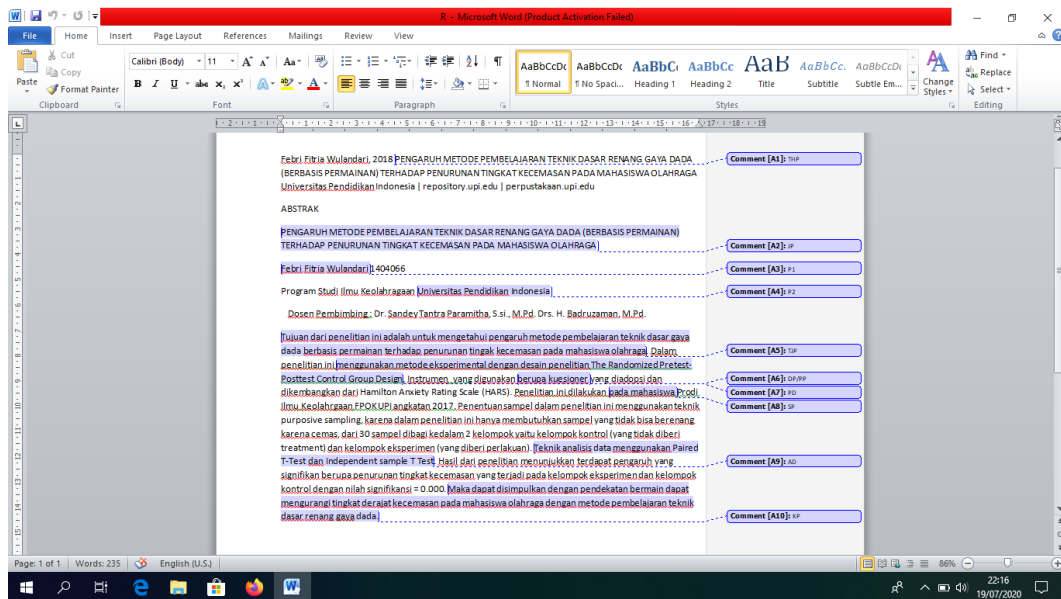
Lampiran 7. Koding Manual



Lampiran 7. Koding Manual



Lampiran 7. Koding Manual



Lampiran 7. Koding Manual

The screenshot shows a Microsoft Word document titled "T - Microsoft Word (Product Activation Failed)". The document content includes:

- Title:** Analisis Keterampilan Teknik Dasar Renang Gaya Dada Mahasiswa Jurusan Kepeleatihan Fik Unp
- Author:** Melida Riska Tama, Maidarman Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang. E-mail: emelidariskatama16@gmail.com, maidarman@fik.ac.id
- Abstract:** Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya penguasaan teknik renang gaya dada mahasiswa jurusan kepeleatihan FIK UNP. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan teknik renang gaya dada mahasiswa jurusan kepeleatihan FIK UNP. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Tempat pelaksanaan penelitian di kolam renang FIK UNP. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FIK Universitas Negeri Padang Jurusan Kepeleatihan yang mengambil mata kuliah renang pendalaman semester Juli Desember 2019 berjumlah 40 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 orang mahasiswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan format penilaian analisis teknik renang gaya dada. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentatif. Hasil penelitian didapatkan data (1) penilaian untuk posisi tubuh pada tingkatan baik; (2) Penguasaan teknik gerakan tangan pada tingkatan baik; (3) Penguasaan teknik gerakan kaki pada tingkatan baik; (4) Penguasaan pernafasan pada tingkatan baik; (5) Penguasaan koordinasi gerak pada tingkatan baik. Keterampilan teknik dasar renang gaya dada pada tingkatan baik.

Blue annotations and comments are present on the right side of the document:

- Comment [A1]:** JUDUL JP
- Comment [A2]:** NAMA P1
- Comment [A3]:** INSTITUSI P2
- Comment [A4]:** TUJUAN TJP
- Comment [A5]:** DESAIN DP/PEDEKATAN PP
- Comment [A6]:** SAMPEL SP
- Comment [A7]:** TAHUN THP
- Comment [A8]:** PENGUMPULAN PD
- Comment [A9]:** ANALISIS AD
- Comment [A10]:** KP

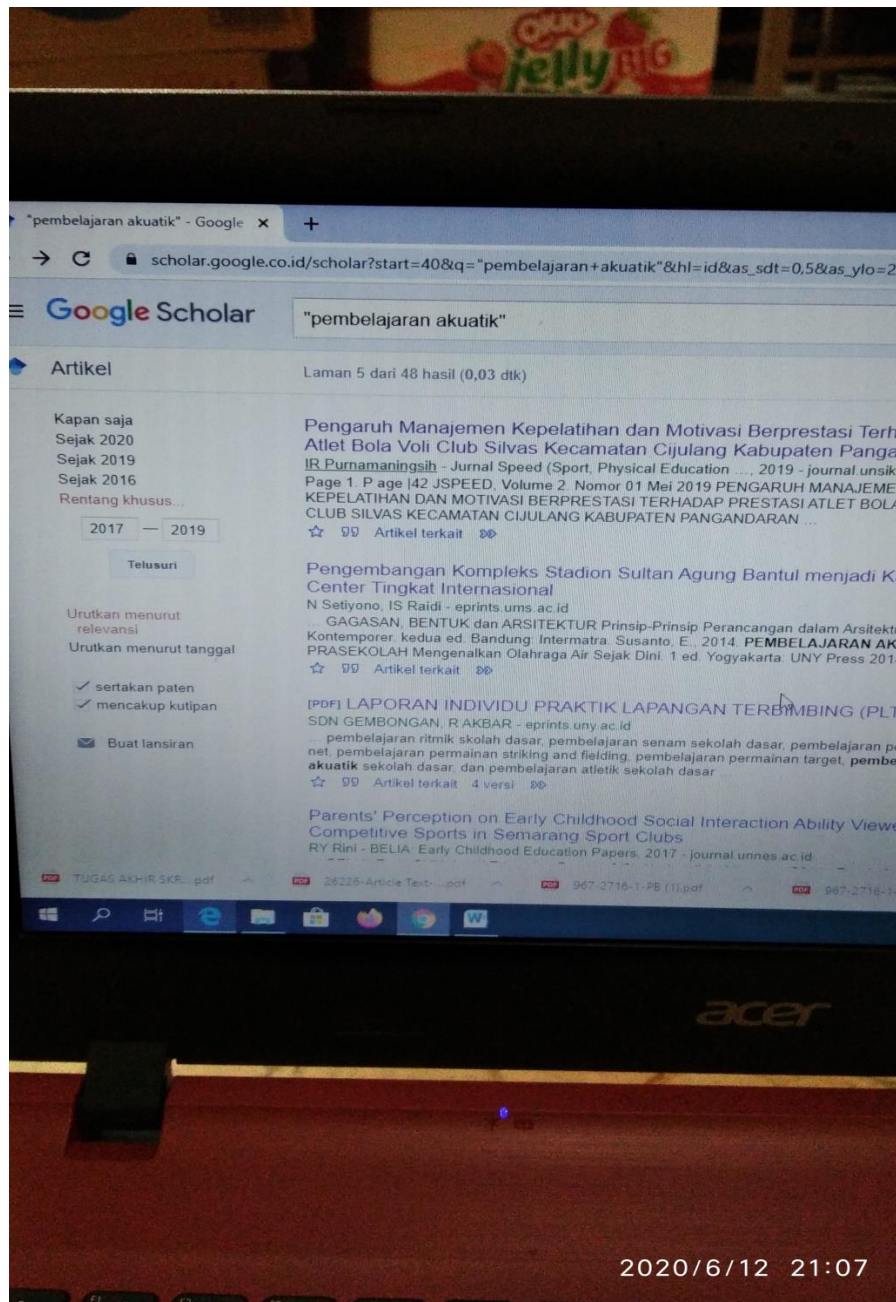
The screenshot shows a Microsoft Word document titled "U - Microsoft Word (Product Activation Failed)". The document content includes:

- Title:** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENGENALAN AIR UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR
- Author:** Setio Nugroho PIKR-FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang. E-mail: setio.roket@gmail.com
- Year:** 2019
- Abstract:** Secara umum tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan model pembelajaran pengenalan air untuk siswa sekolah dasar. Rancangan dalam penelitian dan pengembangan model pembelajaran ini menggunakan pendekatan model penelitian dan pengembangan (Research & Development) dari Brog dan Gall. Sedangkan subjek dalam penelitian dan pengembangan ini adalah seluruh siswa kelas IV yang mengikuti ekstra kulikuler renang SD Al Azhar Kelapa Gading yang berjumlah 20 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah anket dan kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data pada tahap: (1) analisis kebutuhan; (2) evaluasi ahli (evaluasi produk awal); (3) uji coba terbatas (uji coba kelompok kecil); dan (4) uji coba utama (field testing). Untuk uji efektifitas model menggunakan rubrik penilaian kebenaran gerakan renang gaya bebas (crawl). Untuk melihat hasil efektifitas model digunakan uji statistik dengan menggunakan rumus uji-t amatan ulangan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil pengembangan dapat disimpulkan bahwa: (1) model pembelajaran yang inovatif untuk siswa Sekolah Dasar sangat dibutuhkan oleh guru pendidikan jasmani; (2) secara keseluruhan produk ini efektif dilaksanakan oleh guru pendidikan jasmani; (3) Berdasarkan hasil uji efektifitas model, terbukti secara empiris bahwa hasil produk berupa model pembelajaran Pengenalan air untuk siswa Sekolah Dasar memiliki efektifitas yang sangat baik. Kata kunci: Efektifitas, renang, pengenalan air.

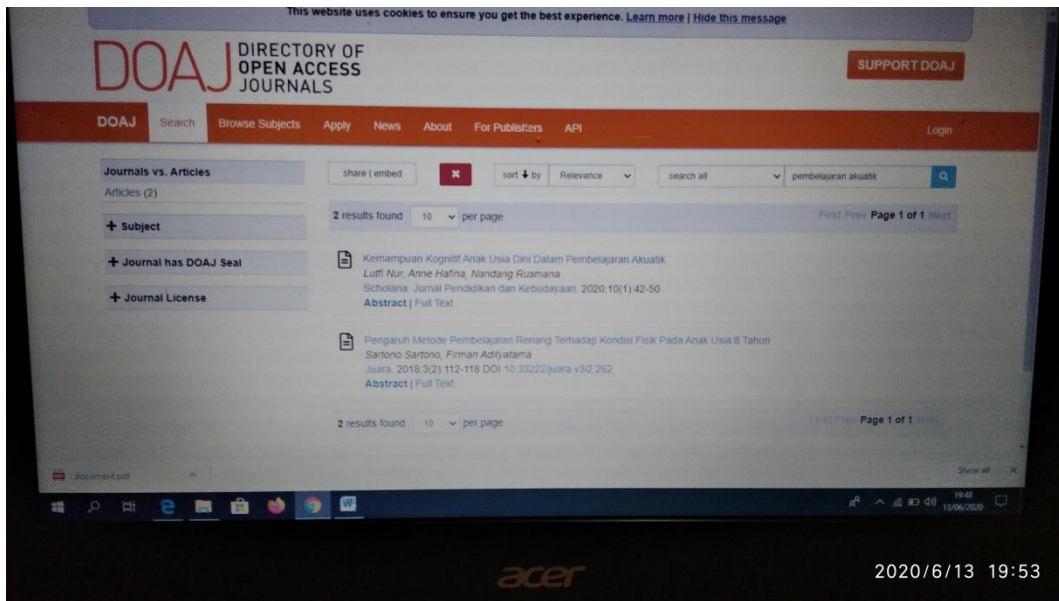
Blue annotations and comments are present on the right side of the document:

- Comment [A1]:** JUDUL JP
- Comment [A2]:** NAMA P1
- Comment [A3]:** INSTITUSI P2
- Comment [A4]:** TAHUN THP
- Comment [A5]:** TUJUAN TJP
- Comment [A6]:** DESAIN PENELITIAN DP/PP
- Comment [A7]:** SAMPEL SP
- Comment [A8]:** TEKNIK PENGUMPULAN PD
- Comment [A9]:** AD
- Comment [A10]:** KESIMPULAN KP

Lampiran 8. Dokumentasi



Gambar 8. Proses pencarian Abstrak Skripsi di *Google Scholar*



Gambar 9. Proses pencarian Abstrak Skripsi di DOAJ



Gambar 10. Proses Analisis Data



Gambar 11. Pengerjaan Skripsi di Kontrakan